KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

NOMOR HARI RAYA 'EIDIL-FITHRIE 1359

No. 45
11 NOVEMBER 1940
f 0.18.

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

Administrateur
MOHD. SAIN

Nabi Moehammad Dihina oleh „De Christelijke Onderwijzer"

Oleh: ABIKOESNO TJOKROSOEJOSO.

—o—

PADA TANGGAL 3 October 1940, hari permoelaan Poeasa (Ramadhan) diterbitkan dikota Djakarta seboeah madjallah „De Christelijke Onderwyzer" No. 32, orgaan dari „Christelijke Onderwyzer Vereeniging in Nederlandsch Indie" (Perhimpoenan Goeroe Christen Hindia-Belanda) jg memoeat satoe karangan riwajat berkepala: Mohamed en de Islam.

Karangan itoe memoeat hinaan pada Djoendjoengan kita Nabi Moehamad clm. Diantaranja dapat kita salin sebagai berikoet:

Riboean bintang gemerlapan Moehamad doedoek diatas atap papak roemahnja (platte dak) dan bermenoeng ....

Apa itoe ? ?

Ja.

Tidakkah ia dengar soeara??

Dan seketika itoe ia melihat toeboeh jang bertjahaja .... Ini mesti satoe malaikat !

Siapa? Djibril.

Lagi:

Orang2 di Medinah pertjaja kepadanja. Dan dgn pengikoet2nja dari Medinah itoe Moehammad pergi ke Mekkah, laloe mengepoeng dan kemoedian merampas kota itoe dan membagi2 hoekoeman Allah kepada mereka jg beloem soeka mendengarkan perkataannja. Beriboe2 orang diboenoehnja mati.

Lagi:

Dan barang siapa tidak soeka takloek, barang siapa tak menoeroet, ia diboenoeh mati.

Selandjoetnja:

Dlm Qoer'an ada banjak tjerita2 jg hampir seroepa dgn riwajat2 dlm Bijbel (kitab Indjil) tentang Ibrahim dan Ishak dan Ismail dan Joesoef.

Kemoedian:

Moehamad mengadjar pengikoetnja lima kali sehari mengoetjapkan beberapa ajat dari Qoer'an.

Karangan dikoentji dgn :

Hanja satoe Toehan! Memang.

Dan hanja ada satoe Rasoel: Jezus Christus.

Inilah koentjinja satoe riwajat tentang: Moehamad dan Islam menoeroet orgaan Perhimpoenan Goeroe Christen Hindia-Belanda.

* * *

Mendjalarnja Islam dibenoea Eropah dlm abad ke-13 menggemparkanlah doenia Christen. Kemoedian timboellah pertempoeran jg sangat hebatnja diantara pengikoet Islam dan pengikoet agama Christen. Setelah itoe dlm riwajat dapat dinjatakan poela, bahwa perhoeboengan diantara kedoea fihak terseboet tambah hari tambah mendjadi sabar dan kemoedian terlihat mendjadi damai.

Pada permoelaan abad ke-19 dgn masoeknja balatentara Napoleon dlm daerah Mesir terboekalah roepanja satoe periode (masa) baroe daripada perhoeboengan diantara doenia Islam dan doenia Christen. Fihak jg pertama mengharapkan dgn mengover wetenschap2 (ilmoe) Barat akan mendapatkan penghidoepan jg baroe sedang fihak lainnja mengharapkan akan mendapatkan lebih banjak pengertian tentang Moehammad dan Islam.

Periode terseboet telah tjakap menimboelkan beberapa orang arifin bangsa Barat jg kenamaan seloeroeh doenia tentang pengetahoeannja tentang Islam, sepertinja: Weil, Sprenger, Noldeke, Goldziher, Becker, Hartman, Snouck Hurgronje, MacDonald, masing2 dari pada mereka itoe tidak sedikit dapat mentjerdaskan masjarakatnja dlm pengertian Islam dan ke-Islaman dan dapat poela menambah menentramkan dan merapatkan perhoeboengan diantara oemmat Islam dan oemmat Christen.

Tetapi roepanja jg demikian itoe — djoega sampai hari ini — beloemlah dapat penghargaan sepantasnja dari doenia Christen oemoemnja, lebih2 setelah dlm masa jg achir ini penjiaran agama Christen dlm doenia Islam tidak mentjapai hasil sebagaimana jg diharapkannja, sedang fihak Islam melakoekan penjiaran, jg teratoer poela dlm poesat doenia Christen dibenoea Europa dan Amerika, penjiaran mana njata mendapat hasil. Dgn ini terboektilah, bahwa Islam boekan satoe agama jg disiarkan oleh seorang nabi palsoe, tetapi njata Islam adalah agama jg soetji dan sehat, dn boekan satoe agama jg telah mati dan tidak bertenaga lagi sebagaimana orang doeloe menjangkanja, tetapi njata penoeh dgn kegembiraan dan kekoeatan.

Djika sekarang ini kita menghadapi lagi satoe hinaan dari fihak diloear Islam pada Agama dan Nabi kita, jg demikian itoe sesoenggoehnja tidak perloe menimboelkan soeatoe keheranan. Telah dlm thn 1704 seorang arifin bangsa Barat Relandus menjatakan:

„Tidak ada satoe agama jg begitoe banjak mendapat tjelaan dan hinaan selain agama Islam. Daja-oepajakoe oentoek memberi keterangan jg benar kepada kaoem pengoepat ta' berhasillah adanja. Tambah hari saja tambah jakin, bahwa doenia ingin ditipoe dan gemar ditoentoen pada djalan jg bermoela dipandang ada benar".

Djika sikap doenia Christen pada zaman doeloe dapat digambarkan dgn: Dlm sesoeatoe masa jg telah laloe segala sesoeatoe jg dapat meroegikan Islam diterimanjalah dgn gembira oleh doenia Christen (Er is een tijd geweest, waarin alles wat tot nadeel van den Islam kon strekken, door de Christenheid gaarne werd aanvaard), roepanja sampai hari inipoen pendirian jg demikian itoe masihlah berlakoe, djoega didalam soeatoe masjarakat dimana doenia Christen hidoep ditengah2 doenia Islam.

* * *

Kini kita menghadapi hinaan dari golongan goeroe2 Christen, hinaan kepada Nabi kita Moehammad clm oleh golongan kaoem pendidik anak2 tersiar seloeroeh Hindia Belanda. Djoega anak2 bangsa Indonesia akan berhoeboengan dgn mereka itoe.

Soeatoe peribahasa menjatakan: *„Goeroe kentjing berdiri, moerid kentjing berlari"*. Dgn itoe sekarangpoen kita telah dapat mengira2kan akibat daripada karangan dlm kalangan kaoem goeroe Christen itoe.

Pendirian jg bagaimanakah haroes kita ambil dlm peristiwa ini ? ?

Berkali2 oemmat Islam Indonesia telah melahirkan protest atas hinaan sematjam itoe. Berkali2 poela Oemmat Islam Indonesia telah masoekkan rekes pada Wali Negeri

DISEKITAR TANAH AIR.

Perkoendjoengan Delegatie Japan ke Indonesia

VI

Apa kata Thamrin tentang minjak:

> **L l o y d G e o r g e: Kita menang perang doenia (1914—1918) diatas gelombang minjak tanah........**

Dgn mengemoekakan sembojan Lloyd George diatas, M. H. Thamrin menoelis tentang soal „minjak" jang mendjadi perbintjangan delegasi Japan—Hindia Nederland sekarang, sebagai berikoet:

„Minjak jang dikeloearkan dari dlm tanah dan diboeat djadi roepa2 djenis (bensin, stookolie, minjak tanah dan la in2 adalah soeatoe bahan jang sangat penting oentoek peperangan. Sebenarnja lebih dari penting! Oentoek berperang haroes ada minjak tanah, oleh karena djika tidak mempoenjai minjak, perang tidak bisa dilandjoetkan.

Sesoedah perang doenia jl. (1914—'18). **Lloyd George** sebagai minister-president Inggeris telah mengeloearkan oetjapan jang kami pasang dikepala karangan ini. Ketika perang doenia tsb. **Clemenceau,** minister president Perantjis telah berseroe dgn sangat kepada president **Wilson** dari Amerika, soepaja dgn segera mengirimkan minjak tanah ke Perantjis sebanjak moengkin, oleh karena: **„Bagi Perantjis setiap tetes minjak sama harganja dgn setetes darah.........".**

Boekan sadja oetjapan kedoea pahlawan besar ini jang menandakan penting nja minjak sebagai alat peperangan. Mereka jang mementingkan litteratuur tentang minjak, pasti mengetahoei djoega, bahwa oleh karena mempereboetkan minjaklah, maka beberapa negeri tidak segan berperang. Oetjapan jang telah oemoem tentang minjak dan jg memboektikan, bahwa riwajat mendapat atau mereboet minjak tanah, banjak kisahnja, adalah sebagai berikoet: Aan de geschiedenis der petroleum is een (lijken ?) luchtje verbonden......... (sedjarah minjak tanah berbaoe majit orang).

Ketika perang doenia 1914—'18 minjak tanah mendjadi bahan jang amat penting sekali, sehingga **Lloyd George** menerangkan, kemenangan Inggeris dalam peperangan hanja tertjapai diatas gelombang minjak, artinja Inggeris dan serikatnja hanja menang, oleh karena memperoleh kiriman minjak dgn setjoekoepnja. Kalau ditahoen 1914—'18 bahan minjak telah begitoe penting oentoek mendapat kemenangan, apa lagi di peperangan sekarang!

Sebabnja ?

Dalam peperangan tahoen 1914—'18 kapal perang kebanjakan memakai arang batoe (stenkool) sebagai bahan pembakar, oleh karena ketika itoe baroe dimoelai mengoebah mesin2 oentoek memakai minjak. Pada waktoe sekarang sekalian kapal perang modern memakai minjak (stookolie), oleh karena, baik tempat oentoek mesin maoepoen tempat oentoek menjimpan bahan pembakar, ada djaoeh lebih ringkas, sehingga kelebihan tempat ini dapat digoenakan oentoek membesarkan persendjataan.

Pasal jang kedoea oentoek memboektikan kepentingannja dipeperangan ini, ialah balatentara darat sekarang menggoenakan banjak kendaraan mesin jang memakai minjak daripada didalam peperangan jang laloe. Balatentara modern menggoenakan segala roepa kendaraan mesin seperti tank, pantserauto, tractor, auto, motorfiets dan lain2nja, sehingga boleh dibilang sebagian besar dari bala tentara darat berkendaraan mesin (gemechaniseerd).

Sekalian ini memakai minjak!

Dipeperangan 1914—'18 kendaraan mesin tidak ada sepersepoeloeh dari pada jang digoenakan sekarang.

Marilah kita tilik poela sendjata jang teroetama dlm peperangan ini, jakni mesin terbang! Tiap2 hari kita batja dalam harian bagaimana pentingnja dan hebatnja sendjata ini. Masing2 negeri menggoenakan sendjata ini sehari2 dgn ratoesan banjaknja. Menoeroet kabaran pembikinan mesin terbang dinegeri2 jg berperang j.i. Djerman dan Inggeris sangat diperloeas, sehingga tiap2 negeri itoe membikin kira2 60 á 70 mesin terbang setiap hari. Mesin terbang hanja berdjalan dgn minjak, dan oleh karena itoe mengoeatkan apa jang telah dikatakan diatas tadi, tentang kepentingan minjak sebagai bahan perang.

Sekiranja dgn keterangan kami ini, pembatja telah toeroet jakin betapa pentingnja minjak oentoek setiap negeri, maka pada bagian lain dari karangan ini

---

soepaja pemerintah mengambil tindakan jg pasti dlm peristiwa2 sematjam itoe.

Tetapi semoea itoe hanjalah memberi hasil: Hinaan pada Islam dan Rasoelnja dioelang2 lagi!!! Oleh karena itoe dlm kepentingan ini: STOP dgn semoea protest dan dgn semoea rekes!!!

MIAI, dlm rapatnja pleno pada tg. 15 September 1940 dikota Soerabaja telah menentoekan dlm bagian ke 3 dari *„Program van Actie"* (Rentjana berdjoeang) sebagai berikoet:

„Menjadarkan Oemmat Islam Indonesia atas kewadjiban berichtiar oentoek kemasjlahatannja dgn tenaga sendiri".

Njata kini Oemmat Islam adalah dlm mendjalankan kewadjiban berpoeasa dlm boelan Ramadhan, boelan jg soetji, oentoek menghadapi dan menghormati toeroennja „Lailatoel Qadar", jang njata kini dihina oleh golongan manoesia goeroe2 Christen itoe. Dlm menghadapi hinaan dlm bln jg soetji Oemmat Islam haroes sadar akan kekoeatan bathin jg ada padanja.

Tidak ada pendirian jg lebih bergoena dan lebih oetama selain dari pada menjerahkan segala itoe pada Allah, Al-Mani', (Allah, jang melipoeti hamba2-Nja daripada kesoesahan terhadap kepada moesoeh2nja, dan memberi kemenangan hamba2-Nja atas moesoeh2nja).

Seroean kita dgn sesoetji hati dgn singkat adalah sebagai berikoet:

Setiap poetra dan poetri Islam jg membatja atau mendengar isi karangan ini soepaja soeka melakoekan calat tahaddjoet pada malam 29 ramadhan jg akan datang ini oentoek mengharap ampoen dari segala dosa kita sekalian pertoendjoek perlindoeng daripada *Allah,* pemberi lailatoel qadar, dan mengharapkan keadilan dlm pristiwa terseboet dlm karangan ini dan moedah2an doenia kita ini lekas dibersihkan dari pengoepat Islam.

Kita pertjaja dgn sedalam2nja kepertjajaan, bahwa setiap orang Islam ada menjetoedjoei dan mengikoeti seroean ini, jg semata2 kita toedjoekan pada kemaslahatan dan keloehoeran oemmat Islam. Insja Allah!

Toelisan dan seroean ini kita koentji dgn menjaksikan kebenaran daripada firman Toehan sebagai berikoet :

„Sekiranja Qoerän ini bisa diperdjalankan goenoeng, atau dibelah boemi, atau dipertjakapkan orang jg mati dgn dia, nistjajalah mereka tidak djoega maoe pertjaja, bahkan segala oeroesan adalah bagi Allah. Tidakkah mengetahoei orang2 jg pertjaja, bahwa djika Allah menghendaki nistjaja ditoendjoekinja semoea manoesia. Senantiasa orang2 jg tidak pertjaja itoe ditimpa malapetaka, disebabkan perboeatannja sendiri atau tiba malapetaka itoe berdekatan dgn roemahnja hingga datang djandji Allah. Soenggoeh Dia itoe tidak memoengkiri djandji".

„Sesoenggoehnja diperolok2 orang rasoel2 sebeloem kamoe, maka Kami lambatkan siksaan bagi orang2 jg tidak pertjaja itoe, kemoedian baroelah mereka itoe Kami siksa. Betapakah keadaan siksa Kami itoe ?".

Al-Qoer'an, soerah Al-Ra'doe, djoez XIII-ajat 31 dan 32.

datanglah saatnja kami mengadjak toe an mengetahoei betapa pentingnja Indo nesia sebagai negeri jang mempoenjai dan mengeloearkan minjak dan berhoeboeng dgn itoe, betapa pentingnja Indo nesia dalam gelombang politik dibagian Laoetan Tedoeh alias Pacific.

Indonesia boekan sadja tentang kina, lada, copra, thee, timah, dan lain2nja mempoenjai kedoedoekan jg tinggi dan penting dalam perdagangan doenia.

Djoega tentang minjak, Indonesia memperoleh kedoedoekan jang oetama. Hanja empat negeri jang mengeloearkan minjak lebih tinggi kedoedoekannja dari Indonesia, j.i. Amerika, Rusland, Venezuela dan Iran (Persia). Negeri jang kelima j.i. Indonesia; menoeroet tabel Economisch Weekblad 9 Augustus 1940 blz. 1463 dalam tahoen 1938 Indonesia telah mengeloearkan minjak 7.397.774 metrike tonnen banjaknja, j.i.

Soematera	4.662.836
Borneo	1.719.783
Djawa	33.595
Ceram	81.560
	7.397.774

metrieke tonnen.

Banjak minjak jang dikeloearkan dari Indonesia setiap tahoen mangkin naik. Menoeroet verslag Mijnwezen dari moelai th. 1925 t/m 1936 jang terdapat dlm artikel **Dr. Mautner** ditahoen 1937 (Economisch Weekblad No. 51), maka banjak nja pengeloearan minjak dari 3.066.161 ton dith. 1925 naik mendjadi 6.436.882 ton dith. 1936. Kita lihat diatas tadi, bah wa ditahoen 1938 soedah lebih banjak la gi.

Boeat mengetahoei bagaimana penting nja Indonesia dalam doenia minjak, hen dak kami bitjarakan disini perbandingan nja dgn negeri2 lain.

Minjak jang dikeloearkan dari poelau **Djawa** dith. 1936 lebih banjak dari jang dikeloearkan dari seloeroeh Duitschland, dan sama banjaknja dgn jang dikeloearkan negeri Polen (Djawa 1936—498.999 kg. ton).

Minjak jang keloear dari **Palembang** lebih banjak dari jang dikeloearkan negeri Columbia jang mempoenjai kedoedoekan penting dalam doenia minjak (Palembang 1936 — 2.761.711 kg. ton).

Minjak **Djambi** sama banjaknja dgn minjak Britsch Noord Borneo atau dgn poesat minjak jang baroe di Bahrein-Persische Golf. (Djambi 1936—663.054 kg. ton).

Minjak **Borneo** hampir sama banjaknja dgn keloearan Trinidad, jang dalam lingkoengan keradjaan Inggeris mengeloearkan minjak jang terbanjak (Borneo 1936—1.773.545 kg. ton)).

Tempat lain jang mengeloearkan minjak di Indonesia adalah **Sumatra Timoer, Atjeh** dan poelau **Ceram** (Molukken), sedang di Nieuw Guinea sedang di tjari dan menoeroet kabar soedah didapati poela.

Boleh dibilang diseloeroeh Indonesia didapati minjak, disini banjak dan disana koerang, akan tetapi sekaliannja men djadi banjak.

Sebagaimana oemoem mengetahoei, maka minjak jang keloear dari dalam tanah tidak bisa digoenakan begitoe sadja dan haroes dikerdjakan doeloe. Sepandjang pengetahoean kami, maka hanja minjak jang keloear dari Tarakan tidak perloe dikerdjakan lagi, akan tetapi bisa laloe dipakai sebagai minjak pembakar oentoek kapal (stookolie). Selain minjak Tarakan, jang lain haroes dibersihkan dan dikerdjakan lagi oentoek didjadikan minjak tanah; bensin oentoek roepa2 keperloean (ada poeloehan roepa bensin), smeerolie, paraffine (lilin), asfalt dan roepa2 keperloean lain.

Oentoek mengerdjakan ini, maka didirikan fabriek diberbagai2 tempat seperti: (oeroetan menoeroet besarnja).

Soengei Gerong (Palembang).
Balikpapan (Borneo Timoer).
Pladjoe (Palembang).
Pangkalan Brandan dan **Soeban Djerigi** (Soematera Timoer).
Tjepoe dan **Wonokromo** (Djawa).

Jang menarik perhatian ialah banjak nja bensin jang terdapat dlm minjak keloearan **Soematera.**

Menoeroet tabel Dr. Mautner, maka dlm minjak keloearan Soematera terdapat 30—40% bensin, soeatoe keadaan loear biasa dan jang tertinggi diseloeroeh doenia; sedang minjak Amerika se tinggi2nja hanja 20% banjak bensinnja. Akan tetapi banjaknja procent bensin tidak menandakan, bahwa Soematera mengeloearkan bensin jang terbanjak didoenia, sebab menoeroet ilmoe kimiah sekarang, bensin itoe bisa dibikin dgn djalan ilmoe itoe dari minjak biasa jg keloear dari dlm tanah.

Kepentingan minjak dalam economie Indonesia akan ternjata dari jang berikoet ini:

Moelai dari th. 1933 banjak minjak jg dikeloearkan dari Indonesia (menoeroet timbangan beratnja) lebih dari separoh sekalian barang jg dikeloearkan (meer dan 50% van de totale export) dan menoeroet harganja kira2 seperlima dari se kalian pengeloearan (export) Indonesia.

Dalam karangan jang akan datang akan kami terangkan siapa dan negeri mana jang mempoenjai kapitaal dalam peroesahaan minjak di Indonesia, sehingga akan terang pada pembatja kemesti an adanja bentrokan kepentingan antara beberapa negeri, oleh karena kepentingannja memaksanja. Djoega akan kami oeraikan desas-desoes sekitar conferentie Belanda—Japan di Djakarta, berhoeboeng dgn soal minjak itoe.

Minjak Indonesia dikoeasai oléh doea kongsi raksasa !

Datang saatnja sekarang oentoek mentjeriterakan siapa jang mengoeasai minjak di Indonesia. Sebeloem th. 1912 maka sekalian soember minjak dipegang oleh „Koninklijk Maatschappij tot exploitatie van petroleumbronnen in Nederlandsch Indië" (terkenal di Indonesia sebagai B.P.M.) dan Shell Union Oil Corporation (dengan nama pendek: Shell). Ke doea kongsi ini telah didjadikan satoe dg gerakan: Koninklijke Shell groep. Sebagaimana telah oemoem, kedoea kongsi minjak ini mempoenjai peroesahaan dise keliling doenia, maoepoen di Asia, Afrika, Eropah ataupoen Amerika. Masing2 kongsi mengoeasai berpoeloeh2 kongsi minjak diseloeroeh doenia jang namanja beroepa2, akan tetapi jang kendalinja di pegang oleh Koninklijke Shell groep.

Kapitaal dari kedoea kongsi ini menoeroet **Zischka** ada lebih dari 1000 millioen roepiah besarnja dan jang mengoeasai kongsi kedoea ini ja'ni bangsa Belanda (B.P.M.) dan bangsa Inggeris (Shell).

Difihak bangsa Belanda menoeroet ma djallah **„Politiek en Cultuur"** hanja 3 familie sadja jang mengoeasai kapitaal mi njak, ja'ni familie **Kessler** dan **Stoop** jg mengoeasai koerang lebih kapitaal sebesar 900 millioen roepiah dan familie **van Leeuwen** jang mengoeasai kapitaal besarnja 700 millioen roepiah.

Oeang dari ketiga familie ini tidak semoea dimasoekkan diperoesahaan minjak, akan tetapi djoega diperoesahaan wadja, cement-industrie dan bank2.

Dithn. 1912 dinegeri Belanda didirikan seboeah kongsi baroe jg diberi nama „Nederlandsch Koloniale Petroleum Mij." Biarpoen namanja kongsi ini seroepa kongsi Belanda dan Directienja djoega ditangan orang Belanda, sebenarnja jang mengoeasai kongsi ini „Standard Oil Company of New Yersey" jang berpoesat di Amerika dan jang terkenal sebagai kongsi **Rockefeller.**

Kongsi minjak „Standard Oil Co. New Yersey" djoega mempengaroehi poeloehan kongsi minjak diseloeroeh doenia, jang djoega diberi roepa2 gelaran, dan

kapitaalnja teroetama ditangan orang Amerika dan besarnja kapitaal ada berlipat ganda dari kapital kongsi Koninklijke-Shell.

Dgn mendirikan kongsi „Nederlandsche koloniale Petroleum Mij." dinegeri Belanda, maka kongsi minjak Amerika menjatakan keinginannja oentoek mendapat bagian dari kekajaan minjak di Indonesia. Jang mendjadi pereboetan diwaktoe itoe minjak Djambi jang tersohor banjaknja, biarpoen minjak itoe beloem dikeloearkan dari dalam tanah. Keinginan kongsi Amerika oentoek mendapat bagian dari kekajaan minjak di Indonesia menimboelkan pertentangan jg hebat antara Pemerintah Amerika dan Pemerintah Belanda ditahoen2 sesoedahnja 1912. Pertentangan itoe baroelah lenjap dith. 1927, sesoedah Nederland Kolcniale Petroleum Mij. mendapat concessie di Palembang; concessie itoe sekarang mendjadi poesat peroesahaannja di Soengei Gerong.

Concessie oentoek mengambil minjak di Djambi tidak diberi kepada salah satoe fihak, oleh karena Pemerintah Belanda mengoesahakan sendiri minjak ini dengan mendirikan satoe kongsi baroe jg dipoenjai oleh Pemerintah Belanda bersama dgn B.P.M. dan kongsi ini diberi nama **Niam** (Nederlandsch Indische Aardolie Mij).

Dengan djalan begini maka kapitaal kongsi minjak di Indonesia jang sehingga tahoen 1912 hanja ada dlm tangannja bangsa Belanda dan Inggeris, sesoedah th. 1912 bertambah dgn kapitaal bangsa Amerika.

Dipermoelaan karangan ini kami telah terangkan dgn singkat pentingnja bahan minjak boeat keperloean perang. Oleh karena itoe kita tidak oesah heran, bahwa sekalian kepentingan minjak di Indonesia jang dipegang oleh beberapa bangsa, djoega mendjadi kepentingan Pemerintahnja.

Oempamanja ada jang hendak merintangi kongsi minjak Amerika atau mengganggoe kepentingannja, maka perboeatan demikian bisa berarti, Pemerintah Amerika akan tjampoer tangan dalam oeroesan itoe. Begitoe poela dengan kongsi minjak Inggeris. Sedjarah minjak tanah tidak soenji dari pertempoeran Pemerintah antara Pemerintah, oentoek mereboet soember minjak baroe atau mengoeasai soember minjak jang telah ada.

Sebagaimana telah kami terangkan di atas tadi, maka di Indonesia pada masa ini ada tiga golongan jg berkepentingan dengan minjak di Indonesia, jaitoe golongan Belanda, golongan Inggeris dan golongan Amerika.

Peroesahaan minjak mendjadi soeatoe peroesahaan jang memakai kapitaal poeloehan millioen. Kami boleh pastikan, bahwa setiap dari ketiga golongan jang berkepentingan dengan minjak di Indonesia, paling sedikit telah memakai kapitaal 100 millioen roepiah boeat satoe-satoenja. Kita bisa mengerti jang segala ganggoean atau bahaja atas kapitaal jg sebegitoe besarnja tidak akan didiamkan dengan begitoe sadja. Masing2 fihak akan mempertahankan kepentingannja. Djika bisa dengan djalan lemboet, djika perloe dengan djalan keras. Ini soedah semestinja.

Apakah ada angin2nja, kepentingan minjak dari bangsa Belanda, Inggeris atau Amerika bisa terganggoe pada masa ini?

Desas desoes sekelilingnja Conferentie Belanda — Japan.

Karangan kami jang terbelakang kami koentji dengan pertanjaan, apakah pada masa ini ada angin2nja kepentingan minjak dari bangsa Belanda, Inggeris dan Amerika di Indonesia bisa terganggoe?

Oentoek mendjawab pertanjaan ini maka haroes kami ingatkan pada pembatja, pentingnja minjak sebagai bahan boeat mendjalankan roepa2 masin, teroetama mesin oentoek berperang. Oleh karena itoe setiap negeri beroesaha oentoek mendapat minjak sebanjak moengkin.

Pertalian apakah jang ada antara minjak di Indonesia dengan conferentie antara Belanda dan Djepang jang pada masa ini sedang berdjalan, akan tetapi tidak ada kabarnja keloear sedikit djoeapoen?

Marilah kita periksa.

„Nationale Commentaren" no. 37, madjallah jang dikeloearkan oleh Dr. Ratu langi, menjatakan herannja adanja pertentangan kabaran, ada atau tidak adanja conferentie tentang minjak antara oetoesan2 Djepang dan Belanda.

Doedoeknja perkara begini.

Pada tanggal 4 September dalam „Java Bode" termoeat satoe kabaran bahwa di Djakarta telah dimoelai conferentie tentang oeroesan minjak antara oetoesan Japan jang dikepalai oleh toean Mukai, President dari Mitsua Bussan Kaisha dan toean2 Panthaleon van Eck, Directeur dari Koninklijke Petroleum (B. P.M.) dan Fred Kay dari Standard Vacuum (kongsi minjak Amerika). Conferentie ini katanja diadakan dibawah penilikannja oetoesan2 dari Pemerintah Belanda di Indonesia.

Kabaran ini diberikan dengan pasti dan tidak ragoe2 lagi oleh J. Bode.

Akan tetapi pada tanggal 7 September soerat kabar minggoean „Toh-Indo-Nippon" menjatakan herannja tentang kabaran „Java Bode" oleh karena menoeroet madjallah ini sama sekali tidak ada conferentie sebagaimana jang dikabarkan.

Pertentangan kabaran sebenarnja mengherankan.

Pihak Java Bode mengabarkan dengan pasti adanja conferentie, akan tetapi Toh-Indo-Nippon memoengkirinja, dan dengan pastinja poela. Pihak mana jang benar ?

Jang perloe dikemoekakan ialah pertanjaan moengkin atau tidak adanja atau akan adanja pembitjaraan tentang minjak antara pihak Japan dan Belanda?

Menoeroet pikiran kami moengkin ada nja, melihat beberapa tanda2.

Tanda jang pertama ialah kedatangan nja doea pahlawan dari doenia minjak berbareng dengan adanja oetoesan Japan di Indonesia.

Toean2 baron Panthaleon van Eck, Di recteur Koninklijke dan Fred Kay (Stan dard) dengan sekonjong2 mengoendjoengi Indonesia dengan memakai kapal ter bang dari Amerika via Manilla. Kita bo leh pastikan kedoea beliau datang disini boekan oentoek pesiar akan tetapi berhoeboeng dengan kepentingannja sebagai djago minjak.

Tanda jang kedoea: Japan sebenarnja boetoeh dengan minjak. Menoeroet perhi toengan Zischka maka Japan bisa mentjoekoepi hanja 1/5 dari keperloean minjak dari soember minjak dinegeri sendiri, jaitoe dari Sachlin dan Manchukuo. Ini dalam waktoe keadaan jang biasa, Ahli2 ilmoe peperangan menghitoeng bahwa dlm waktoe perang keperloean mi njak tambah 2 atau 3 kali banjaknja da ri waktoe keadaan biasa. Melihat keboetoehan ini maka soedah selajaknja djika dari pihak Japan ditjoba oentoek mendapat minjak dari Indonesia, jang mem poenjai banjak kelebihannja, sehingga kelebihan minjak itoe haroes didjoeal ke loear negeri.

Tanda jang ketiga bahwa soal minjak soedah atau akan mendjadi pembitjara an dalam conferentie, ialah bahaja jang mengantjam Japan dari pihak Amerika.

Boekankah Amerika telah sering me ngantjam, dengan mengadakan embargo (larangan) boeat mengirim minjak dari Amerika ke Japan, djika Japan berkehen dak akan merobah status quo di Oost Azie ?

Djika Amerika woedjoedkan antjaman nja terhadap Japan maka soedah tentoe negeri itoe haroes berdaja oentoek men tjari keperloeannja dinegeri lain dan ne geri lain itoe tidak lain dari pada Indone sia. Letaknja dekat, sehingga moedah dan tjepat bisa diambil dan tidak banjak kapal tank. Minjak Indonesia poen baik dan kelebihannja banjak poela, demikian lah seteroesnja toean Thamrin menoelis dalam S.O.

Melihat tanda2 jang terseboet diatas, maka menoeroet pikiran kami, soal minjak mengambil bagian jang penting da lam conferentie antara Belanda dan Japan.

Djika benar begitoe, apakah salahnja djika Japan membeli kelebihannja minjak dari Indonesia sebab kongsi2 minjak memang hendak mendjoeal minjak nja kepada siapa sadja jang soeka beli, boekan?

Pertanjaan ini tidak bisa didjawab de ngan gampang sadja, oleh karena dikala ngan perdagangan doenia minjak, jang penting boekan tentang djoeal atau mem beli minjak sadja, akan tetapi penting poela: siapa jang membeli dan siapa jg mendjoeal. Djoega penting, beberapa ba njak jang hendak dibeli atau didjoeal, oleh karena banjaknja ini berpengaroeh poela pada politiek dagangnja sipendjoe al.

Pendek kata disekeliling mendjoeal dan membeli minjak, banjak akibatnja dan banjak roepa warnanja oesoel jang berhoeboeng dengan kepentingan masing2 negeri. Minjak itoe boekan sadja roepa2 djenisnja akan tetapi djoega roepa2 sifatnja, antara mana sifat politiek.

Oleh karena itoe bagi kami telah men djadi soeatoe kepastian, bahwa dalam conferentie antara Belanda dan Japan, soal minjak mendapat perhatian jang be sar dari kedoea pehak.

Masing2 pehak akan membela dan mempertahankan kepentingannja dengan giat dan soenggoeh2, oleh karena besar akibatnja.

Bagaimana kesoedahannja, pembitjaraan tentang soal minjak, tidak bisa ka mi ramalkan, oleh karena boekan ahli noedjoem. Sebaiknja kita menoenggoe sa dja kesoedahannja dan berharap akan dapat persetoedjoean antara doea pihak.

Kedoea pihak soedah tentoe hendak melindoengi dan mempertahankan haknja dengan sekoeatnja.

ME „MOEDAHKAN" PENGERTIAN ISLAM

Bandingan atas karangan jang bertoeroet-toeroet dari toean Ir. Soekarno, berkepala „Me„moeda"kan faham Islam".

Oelh: Tengkoe Moehammad Hasbi

VI (samboengan P. I. no. 42)

16. Toean Soekarno meminta: pengertian Qadar, Adam, Hauwa .... berapa tidaknja Nabi 'Isa, tentang hal mati sjahid, tentang hal Mahdy, tentang hal dadjdjal, tentang amal dan ibadat, tentang siasat, tentang haram dan makroeh, tentang segala2nja, haroes diobah.

Kami telentang telengkoepkan maksoed2 perkataan ini, menambah keragoean lagi. Bagaimanakah kita oemat Islam dapat berpaham demikian, padahal telah beroelang ditegaskan bahwa ditentang 'AQAID dan 'IBAADAH kita haroes tetap memegang kelahiran nash jg telah kita peroleh dari Sjara', dgn mentafwidlkan hakikatnja kepada Allah s. w.t. Dan ditentang moe'amalat, meamalkan nash selama tiada berlawanan dgn kemaslahatan jg pasti, selama tiada menghasilkan kemelaratan jg tegas. Bila berlawanan nash dgn kemaslahatan kami pandanglah nash itoe telah ditjaboet oleh Sjara' hoekoemnja selama beloem lagi hilang kemelaratan itoe, selama berlawanan dgn kemaslahatan. Hoekoem bangkai, hoekoem jg berobah2. Dikala kita masih mempoenjai makanan jg halal, kita tertegah benar memakan bangkai itoe. Bila kita telah lapar, makanan jg lain ta' ada, bangkai atau daging babi itoe, halal dimakan sekadar perloe. Kawin doea, moebah. Bila pada satoe masa kemaslahatan berhadjat, agar tiap orang berpoligami, maka moebah tahadi berobah hoekoemnja. Djoega djika pada satoe masa berpoligami itoe mendatangkan kemelaratan jg njata bagi masjarakat, maka bolehlah oelilamri meremboekkan hoekoem jg akan didjalankan sementara kemelaratan itoe masih terdapat.

Tentang „QADAR", adalah kami beriman, bahwa Allahlah jg mendjadikan segala sesoeatoe dgn qoedrah dan iradah Nja, dgn ichtiar dan hikmahNja. Allah telah memboeat sesoeatoe dgn sebaik2nja. (Lihat ajat: 27: S. 88 dan ajat: 32: S. 7). Allah mendjadikan sesoeatoe dgn atoeran jg telah beliau tentoekan, boekan dgn semberono. (Lihat ajat : 54: S. 49). Dan senantiasa Allah itoe mempoenjai soennah jg telah tetap, jg berlakoe teroes meneroes, selaloe bersam boeng dgn moesabbab, dan soennahNja itoe oemoem, berlakoe dialam arwah sebagai berlakoe didalam djasaad.

Kami pertjaja, bahwa Qadar itoe, tiada lain dari: *„atoeran oemoem jg Allah lakoekan didalam mendjadikan sesoeatoe, masing2 menoeroet sebabnja, menoeroet oendang dan atoeran2 jg Allah telah tentoekan bagi masing2nja........."*

Kemoedian itoe, kami pertjaja poela, bah wa sesoeatoe itoe, dimoedahkan, bagi (oentoek) menoenaikan pekerdjaan jang memang Allah djadikan machloeq itoe oentoeknja. Dan bahwa Allah itoe selaloe menghargakan oesaha dan djasa machloeq ini. Didalam beberapa hadist ada terseboet, bahwa Allah soeka mengo bah qadar jg telah ditetapkan bagi seseorang, bila orang itoe berdo'a, ja'ni berdaja oepaja dgn oesahanja memohon perobahan atas qadar jg telah ditentoekan bermoela. Oleh karena jg demikian itoe, sejogianjalah bagi kita jg ingin mendapat perobahan dan perbaikan akan beroesaha teroes meneroes oentoek memohon kepada Allah mendatangkan perobahan dan kebaikan jg kita harapkan itoe, dengan do'a dan oesaha ....

Kami pertjaja, bahwa Adam itoe aboelbasjar, bapa segala manoesia, dan

Hauwa itoe iboe segala manoesia. Daripadanjalah manoesia ini ditoeroen temoeroenkan. Tentang hal manoesia bertoeroen menoeroen dari seorang lelaki dan seorang iboe djelas benar dinjatakan oleh Al-Qoerän. Apakah ada penghoeni boemi sebeloem Adam, atau tidak, itoe masälah baharoe, lain kali bisa kita oeroeskan. Dan djoega kami tidak memandang moestahil Allah mendjadikan Adam dan Hauwa itoe dgn tjara jg lain dari kedjadian kita ini. **Wa Hoewa fa'aa loen limaa joerid** = Allah berboeat sekehendaknja..

Kami pertjaja bahwa 'Isa itoe seorang rasoel jg didjadikan Allah dgn tidak berajah, tidak berbapa, ia hanja beriboe. Kami pertjaja itoe, karena jg demikian tidak moestahil pada akal; walaupoen akal beloem mengetahoei keadaannja. Dan apakah gerangan melaratnja bila kita pertjaja, bahwa 'Isa itoe tidak berajah? 'Ilmoe wetenschap modern beloem lagi sampai kepoentjaknja, beloem lagi sampai keachirnja.

Tentang hal Mahdy, kami tidak sepakat, tidak sependirian kami dengan sesama kami. Ada diantara kami jg berpendapatan sebagai jg telah diketahoei oemoem, jaitoe pada achir zaman akan datang seorang jg bernama Mahdy, beriringan dgn berbangkitnja 'Isa. Dan ada diantara kami jg karena hadist2 jg menerangkan kedatangan Mahdy itoe, tiada sahih, tiada mempertjajai kedatangan Mahdy itoe, dan terlepaslah ia dari da'waan2 kedatangan Mahdy. Golongan ini ta' dapat diaboei matanja oleh siapa djoeapoen jg menda'wakan dirinja Mahdy. Mahdy tidak ada, segala jg menda'wa dirinja Mahdy palsoe, bohong, doesta ta' boleh dipertjajai.

Tentang hal dadjdjaal poen ada diantara kami jg mengartikan dgn peroesak. Dalam pada itoe ada djoega diantara kami jg mengakoei, bahwa dadjdjal itoe seorang peroesak jg akan datang diachir zaman beriringan dgn kedatangan 'Isa. Toean dapat mengetahoei dgn djelas, dgn kah jg dimaksoedkan dgn Mahdy, dgn kedatangan 'Isa, dgn kedatangan dadjdjal, bila toean perhatikan baik2 keterangan2 jg diberikan oleh jg moelia, Al Oestadz Moehammad Abduh dalam tafsier *„Al-Manaar"*.

Tentang hal 'amal 'ibadat, kami tetap berboeat sebagai jg telah dipoesakai oleh chalaf dari salaf, sebagai jg telah diidjma'kan oleh para sahabat; demikian djoega tentang hal 'akaaid. Kami tidak menjoesahkan peladjaran2 ibadat. Kami berlakoe sebagaimana jg Nabi telah lakoekan. Kami tidak menjoelit2kan soal itoe, tidak kami soeroeh manoesia berfalsafah2 dalam hal2 jg beloem mereka dapa menjelaminja.

Pada satoe hari datang seorang badoei kepada Nabi, sesoedah ia masoek Islam, Nabi soeroeh para sahabatnja mengadjarkan orang badoei itoe sembahjang. Sahabat2 itoe mengadjarinja sembahjang, Al-faatihah dan soerah *Idzz Zoelzilat*. Kemoedian para sahabat2 itoe hendak menambahkan pengadjaran, maka berkata orang badoei itoe: ini soedah tjoekoep bagikoe, saja ingin me'amalkan ini dahoeloe. Saja maoe mea'malkan dahoeloe perkataan: *waman ja'mal mistqaala dzarratin chairan jarah, waman ja' mal mistqaala dzarratin sjarran jarah* = *Barangsiapa berboeat sebesar semoet kebadjikan, ia akan mendapat pembalasannja*, dan barangsiapa berboeat sebesar semoet kedjahatan, ia akan mendapat pembalasannja djoega. Mendengar itoe Nabi poen bersabda: „Biarkan orang itoe, ia telah faham akan agamanja, ia hendak mengerdjakan segala jg ia pikir baik seberapa ia sanggoep dan meninggalkan kedjahatan". (Zie: Al 'Alamoesjsjaamich 191).

Tentang hal siasat, kami telah terangkan. Ia berobah2 menoeroet perobahan masa dan negara. Tentang hal haram dan makroeh, ia tetap haram dan makroeh, selama beloem ada sebab2 jg memindahkan hoekoemnja atau memalingkan hoekoemnja. Berkoefoer haram. Tetapi djika dipantjoeng leher bila tidak berkoefoer, halallah berkoefoer. Iman ma sih sempoerna, selama hati tidak berkoefoer.

17. Toean Soekarno mengatakan, bahwa ilmoe fiqih sekarang dalam kena poekau, ilmoe fiqih itoe anti-rationalisme.

Toedoehan ini agaknja karena t. Soekarno beloem menjelami benar2 dasar2 fiqih Islamy fiqih jg dipetik dari Al-Qoerän dan As-Soennah. Toean Soekarno menoedoeh ini, tentoe karena barangkali melihat keadaan fiqih dalam kitab2 moetaächchirien.

Fiqih, ialah faham jg haloes. Faham jg haloes selamanja tidak dapat dipoekaukan, selamanja tidak anti-rationalisme. Bila ia telah anti-rationalisme, boekanlah lagi ia fiqih. Fiqih jgn sebenarnja fiqih, senantiasa dapat berdjalan berkepit tangan dengan masa. Karena fiqih itoe berqaëdah: *„Menolak kemelaratan didahoeloei atas menarik kemaslahatan"*. Fiqih Islamy selaloe memelihara kemaslahatan. Ia tidak pembangkang. Ilmoe fiqih tidak dapat disihirkan, hanja orang2 fiqihlah jg sebahagiannja jg telah dapat dipoekau dan disihirkan, hingga mereka ta' dapat mempergoenakan akal dan ketjerdasannja lagi. Kesalahan orang fiqih tidaklah mendjadi tanggoengan fiqih. Dan ditiap2 masa itoe ada orang jg tegak mendirikan kebenaran, mengembalikan fikiran manoesia dari bentjana taklid a'ma dsb. Dan oentoek mengetahoei fiqih Islam itoe, tentoelah kita sendiri sedikit2nja haroes dapat hendaknja mendjangkaunja dari bahasa originieelnja.

PEROBAHAN-PEROBAHAN STAATKUNDIG

(TATA NEGARA)

APA JANG DIINGINI OLEH BEBERAPA PENGANDJOER-PENGANDJOER DALAM VOLKSRAAD ?

MAOEPOEN dalam kalangan partij2 politiek, atau dalam Volksraad pada wak toe ini timboel soeara2 jang mendesak kepada pemerintah soepaja Indonesia di beri „dandanan" baroe, artinja: soepaja di Indonesia diadakan perobahan2 staatkundig.

Dalam Volksraad beloem selang bera pa lama telah dibitjarakan tentang mo ties Wiwoho, Soetardjo dan Thamrin sedang diloear Volksraad ramai dibitjara kan tentang Indo-centrice politiek dari Mansvelt, satoe soal jang djoega dalam Volksraad telah mendapat perhatian penoeh.

Kalangan Tionghoa, Indonesiers atau Arab poen tidak ketinggalan memperha tikan angan2 toean Jonkman tentang Indisch Burgerschap.

Itoelah tanda2nja bahwa maoepoen da lam Volksraad atau diloear Volksraad perhatian banjak sekali, terhadap perobahan staatkundig dari Indonesia. Sementara itoe pemerintah telah mengada kan commissie jang akan menjoesoen dan mempeladjari keinginan2 staatkundig dari golongan2 bangsa dikepoelauan ini.

Commissie itoe sekarang roepanja ter kenal dengan nama Commissie Visman. Sekarang bagaimanatah, soeara jang pa ling achir timboel dalam Volksraad ?

*

Golongan dari leden Volksraad jang mempoenjai tjita2 boeat mendaja oepaja kan soepaja Indonesia bisa berdiri sendi ri, selainnja meminta soepaja diadakan Indonesia Burgerschap, meminta djoega diadakan perobahan2 dan pembangoenan2 seperti dibawah ini:

1. Indianisatie dengan memberi kedoe doekan kepada academici dan lain2 intellectueelen Indonesiers dalam centrale kantoren, dan memberi kesempatan kepa da tenaga2 Indonesier oentoek mendjadi pemimpin sesoeatoe departement.

2. Pemboebaran dari dualisme dalam segenap landsdiensten, dimana sekarang masih ada, misalnja pada bestuur, politie dan tentera.

3. Perobahan dari salarisstelsel atas basis dari Indisch-peil bagi seloeroeh pe gawai negeri dengan tidak diadakan per bedaan bangsa (ras).

4. Pemboebaran dari instituut kiezer corpsen jang satoe sama lain berpisah bagi segenap badan2 perwakilan.

5. Pemberian individueele kiesrecht boeat provinciale dan Volksraad, dgn tidak diadakan perbedaan bangsa, kepada onderdaan Belanda jang dapat memenoehi pada beberapa sjarat kepandaian dan kedoedoekan, dengan mempertahankan kiesrecht dari rakjat dengan tjara memberikan recht itoe kepada leden dari locale raden.

6. Perobahan dari soesoenan dari madjelis perwakilan, begitoe roepa, sehingga tidak ada lagi stelsel ras-vertegenwoordiging.

7. Menaikkan deradjat Volksraad, de ngan memberikan interpellatie jang leng kap, dengan perloeasan dari djoemlah leden, dgn pemboebaran dari instituut pembenoeman leden, dengan penghapoe san dari conflictenregeling-pendek, dan dengan penjerahan dari kekoeasaan boe at penetapan dari begrooting Indonesia kepada G.G. dengan mendapat persetoe djoean Volksraad zonder goedkeuring dari wet. Perobahan dari college begitoe roepa sehingga mempoenjai arti membe ri bantoean boeat pemerintah disini dan Oppeerbestuur terhadap loear negeri.

8. Dengan segera soepaja diadakan mi litie rakjat.

9. Mengadakan c.q. perloeasan dari op leidingen rendah, pertengahan dan ting gi, goena kepentingan gerak-badan dari ra'jat oemoemnja.

10. Mengadakan opleiding academisch jang lengkap, boeat bestuurcorps Indonesisch jang tinggi, jaitoe boeat rang wedana dan rang2 jang lebih tinggi la gi, dimana abiturienten dari Osvia dan Mosvia jang telah masoek kedalam dienst, sesoedah dipilih, diberi kesempatan boeat mengikoeti opleiding itoe, dan kalau perloe diberi dispensatie.

11. Soepaja ditiap2 residentie di Java dan ditanah seberang diadakan opleiding boeat Indonesische bestuurambtenaren jang lamanja 3 tahoen, dan opleiding ini soepaja mempoenjai aansluiting pada Westersch lager onderwijs, boeat golongan rendah dari Indonesische-bestuur.

12. Soepaja diadakan desa-raden.

13. Goena kepentingan ketegoehanbatin dari rakjat: mengadakan perloeasan dan pernaikan dari deradjat volks onderwijs, mengadakan locale leerplicht dan unificatie dari Westersch lager onderwijs.

14. Goena kepentingan weerbaarheid economisch dari rakjat: soepaja diadak nawelvaarstfonds dan welvaarstcommissie sebagai langkah jang pertama oentoek memperlakoekan welvaartspolitiek jng djitoe bagi rakjat Indonesia.

15. Unificatie dari rechtsbedeeling, jaitoe dengan mengadakan sematjam hakim bagi tiap2 bangsa.

16. Pemboebaran soepaja dipertjepat dari dualisme itoe dalam peroesahaan2 particulier dan memboeka kesempatan kepada tenaga2 Indonesieer memegang djabatan pemimpin, dalam peroesahaan2 particulier.

CHAMBERLAIN MENINGGAL DOENIA.
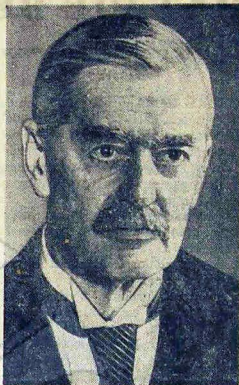
Londen, 10 Nov. (Reuter).

Neville Chamberlain, bekas Premier Inggeris itoe, telah meniggal doenia. (Sebagaimana soedah dikabarkan lebih doeloe, menoeroet keterangan njonja Chamberlain kepada persbureau Reuter, pada beberapa hari belakangan ini tenaga Chamberlain moendoer sekali karena diserang penjakit keras. Demikianlah sekarang sampai kepada kita berita doekatjita menjatakan berpoelangnja diplomaat toea Inggeris itoe.

Tahoen2 belakangan ini sangatlah banjak meminta tenaga dari Chamberlain teroetama ketika krisis doenia sangat gentingnja ditahoen 1938—1939.)

„PATJOE BOKO" DI U. S. AMERIKA

— Oleh: —
M. A. H. Lubis.

FRANKLIN DELANO ROOSEVELT MENANG.

SOEDAH LAMA ditoenggoe2 oleh doenia bagaimana hasil pemilihan president U.S.Amerika oentoek priode 1940— 1944 ini. Doenia bolehlah dikatakan soedah gelisah menoenggoe2nja, sebab memangnja dalam perang doenia sekarang ini mata doenia menoedjoe ke Amerika Serikat, sebab soenggoeh besar pengaroeh negeri itoe atas djalannja peperangan. Fihak Inggeris c.s. menghendaki agar dgn segeralah hendaknja Amerika Sarikat terdjoen kemedan peperangan menjebelah negeri Sarikat, sementara fihak Djerman c.s. walaupoen amat tipis harapan, namoen mereka djoega berharap-harap agar kiranja Amerika Sarikat terdjoen kemedan peperangan menjebelahhi mereka. Walaupoen fehak Djerman c.s. ini mengetahoei bahwa pengharapan mereka tipis sekali harapan akan berhasil setelah menilik tindakan2 Amerika Serikat selama peperangan ini, tetapi nampaknja selakoe satoe negeri jng sedang menghadapi peperangan jang demikian besarnja, apa lagi sebagai satoe negeri jg boleh dikatakan soedah berada dalam kesoekaran, maka tidak heran pihak negeri poros djoega berharap bahwa Amerika bakal memihak pada mereka.

Soedah sekian lama kepastian pemilihan dan hasil pemilihan itoe ditoenggoe2, tetapi baroelah pada tanggal 5 November jang laloe, diperoleh ketetapannja. Ketetapan ini memboektikan besarnja pengaroeh Roosevelt di U.S.Amerika, sebab oentoek ketiga kalinja **ia terpilih kembali djadi president.**

Dengan hasil pemilihan ini maka soedahlah tetap Roosevelt djadi president U.S.Amerika oentoek ketiga kalinja.

Toeroet berita2 jang disiarkan oleh telegraam Aneta jang dimoeat dalam warta2 harian di Indonesia ini, maka kemenangan Roosevelt ini, memang satoe kemenangan soeara jang sangat bererti. Pemilihan itoe dilangsoengkan oleh kiesmannen dan kiesmannen ini dipilih langsoeng oleh kiezers (rakjat jang berhak memilih).

Djoemlah staad ada 48 boeah sedang djoemlah kiesmannen ada 531 orang. Soeara kiesmannen jang diperoleh Roosevelt ada 437 soeara, sedang jang diperoleh oleh tegen-candidaatnja jaitoe Wendell Willkie hanja 94 soeara, Kiezers jang memilih kiesmannen jang pro pada Roosevelt ada 21.255.000 orang sedang kiezers jang memilih kiesmannen jang pro kepada Wendell Willkie adalah 17.740.000 orang. Partai jang pro pada Roosevelt teroetama adalah partai jang termasoek democratiesche partai dan jang pro Willke anggota dari partij republiek. Kedoea partij inilah partij jang terbesar di U.S.Amerika sedang partai merdeka dan partij kemadjoean jg djoega ada disana, hanja termasoek partij jang ketjil sadja dan dalam senaat hanja mempoenjai 1 korsi sadja.

Sesoenggoehnja kemenangan Roosevelt ini adalah satoe kemenangan jang loear biasa dalam sedjarah Amerika Serikat, sebab walaupoen pihak contranja Willkie soedah mengadakan propaganda jang amat loeas kesegenap loehak diseloeroeh Amerika agar publiek memilih Willkie djadi president, tetapi walaupoen banjak oesaha jang didjalankan oleh propagandisten pro Willkie namoen Roosevelt djoegalah jang menang dalam pemilihan ini. Selain dari itoe, maka terpilihnja Roosevelt djadi president Amerika Sarikat oentoek priode ketiga kalinja, adalah satoe succes loear biasa jang pajah didapat tandingannja. Tegasnja beloem pernah ada president Amerika Serikat jang sampai tiga priode bertoeroet toeroet terpilih djadi president sebagaimana jang diperoleh Roosevelt ini. Dus terpilihnja Roosevelt oentoek ketiga kalinja adalah riwajat jang pertama kalinja diAmerika Serikat.

Priode pertama bagi Roosevelt djadi president U.S.Amerika ialah tahoen '32 sampai '36 priode kedoea thn 1936 sampai 1940 dan oentoek priode ketiga thn. 1940 sampai 1944 nanti, jaitoe kemenangannja jang sekarang ini. Dalam pemilihan oentoek priode thn 1936—1940 doeloe Roosevelt mendapat saingan jang besar pengaroehnja dipilih oleh partij republiek jaitoe **Alfred Langdon,** tetapi Roosevelt menang. Dalam pemilihan oentoek priode 1940—1944 ini Roosevelt djoega beroleh saingan djoega dari partij republiek jaitoe Wendell Willkie jang dikalahkannja poela. Itoelah maka kita katakan succes jang diperoleh Roosevelt ini soeggoeh satoe succes jang loear biasa sekali dalam sedjarah U.S.Amerika.

Oleh sebab itoe soedah pada tempatnja kalau disini kita mengoelangi serba ringkas riwajat penghidoepan Roosevelt ini.

Franklin Delano Roosevelt dilahirkan di Hyde Par (New York) tgl. 30 Januari 1882. Beliau soedah pernah beladjar di Harvard University, kemoedian meneroeskan peladjarannja 3 tahoen lagi di Columbia Law School. Thn 1907 beliau djadi advocaat di New York, 1910 terpilih djadi lid district-senaat di New York, 1913 beliau bekerdja dideparternent Marine selakoe assistent secretary dan djabatannja ini dipegangnja selama perang doenia pertama (1914—1918) berdjalan doeloe.

Moelai dari bln Juli sampai September '18 ia toeroet dgn inspectie dari angkatan perang Amerika di laoetan Eropah. Thn 1920 ia dicandidaatkan oleh partai republiek oentoek vice President Amerika, tetapi dalam pemilihan ia dikalahkan oleh contranja.

Thn. 1928 Roosevelt dibenoem djadi Gouverneur dari staat New York. Thn. 1905 ia mengikat perkawinan dgn anak mamaknja sendiri jaitoe Anna Eleanor Roosevelt jaitoe poeteri dari saudara jg boengsoe dari bekas president U.S.A. doeloe Theodoor Roosevelt.

Waktoe moesim dingin thn 1921 Roosevelt beroleh penjakit loempoeh sehabis mandi2 dilaoet sedang air amat dingin, dan sampai sekarangpoen ia masih teroes beroesaha membasmi penjakit seperti itoe. Dlm thn 1931 beliau dicandidaatkan djadi president Amerika oleh partij democraat dan thn 1932 beliau terpilihlah djadi president U.S.Amerika, sedang contranja ialah Hoover dimana Roosevelt beroleh 472 soeara sedang contranja itoe hanja beroleh 59 soeara sadja. Thn 1936 kembali dilangsoengkan pemilihan president U.S.Amerika dimana Roosevelt kembali dicandidaatkan sedang contranja ialah Landon. Dalam pemilihan inipoen Roosevelt beroleh kemenangan dgn 46 soeara staten dari 48 staten jang memilih.

Dalam thn 1933 Roosevelt telah terantjam djiwanja, oleh seorang Italia bernama Zangara, tetapi oentoengnja akan hidoep lebih lama, dan jang djadi korban waktoe itoe ialah burgemeester Chicago jaitoe Cermak jang beroleh loeka2 parah sehingga menghemboeskan djiwanja.

Roosevelt adalah anggota dari „Holland Loge no. 8" di New York. Asal ketoeroenannja dari Holland.

*

Sebaik ia terpilih kembali, maka Roosevelt telah berbitjara (conferentie) dgn Cordell Hull president dari Secretary of State satoe parlement djoega jg mempoenjai anggota 10 orang jg dibenoem dan diperhentikan oleh koeasanja president sendiri, atau kalau di Eropah samalah dgn minister loear negeri.

Isi pembitjaraan mereka itoe ialah membitjarakan soal politiek loear negeri dari U.S.Amreika berhadjat hendak kembali ke Washington pada tgl 10 November.

Kemoedian dari Washington diberitakan bahwa Cordell Hull minister loear negeri U.S.A. itoe memakloematkan bahwa „Amerika Serikat akan teroes berdjoang melaksanakan politiek loear negerinja selama ini, jaitoe oentoek mentjiptakan sebisa2nja sehingga terdjadi perobahan perhoeboengan internasional jang lebih baik, karena perbaikan itoelah jang maha penting oentoek U.S.Ame

rika dan djoega oentoek negeri2 seloeroeh doenia". Demikian berita itoe. Se bagaimana diketahoei, bahwa maksoed dari politiek loear negeri Amerika itoe ialah netral sadja terhadap peperangan jang sekarang ini. Amerika soeka memberikan sendjata apa sadja jang dikehendaki negeri2 ang berperang di Eropah itoe, tetapi dgn sjarat negeri2 itoe sendiri membeli sendjata jang dikehendaki ke Amerika dan mereka sendiri jg membawa kenegerinja dgn tidak ada re siconja bagi Amerika sendiri. Sikapnja jang seperti ini, soedah dimakloemkan oleh Amerika semendjak beberapa boelan setelah perang doenia ini meletoes dan itoe poelalah jang diteroeskan sekarang ini. Tegasnja politiek Amerika terhadap internasional tetap sebagaimana pemilihan president baroe2 ini beloem dilangsoengkan.

Orang pada moelanja soedah menghadap2 bahwa setelah pemilihan president sekali ini, maka politiek Amerika akan segera berobah, dan jang didoega keras oleh setengah manoesia, ialah terdjoennja Amerika kemedan peperangan doenia, dengan selekas2nja.

Teroetama sekali orang mendoega bah wa kiranja Amerika tjampoer dalam pe perangan ini dgn mengobah sikapnja jg netral itoe, pasti ia akan memihak kepa da Inggeris c.s. sebab itoelah jang sesoeai dgn dasar negeri Amerika jang berdasar democraat itoe.

Tetapi sebenarnja, soenggoehpoen kiranja Willkie jang menang djadi president Amerika, keadaannja akan seroepa sadja dgn Roosevelt, sebab Willkie djoega tentoe sadja tidak menjoekai Amerika terdjoen kedalam peperangan, kiranja masih bisa disingkirkan. Demikian Willkie dan sedemikian djoegalah Roosevelt tentang politiek terhadap pe perangan internasional jang bertjaboel sekarang di Eropah.

Sebab Amerika tentoe sadja tidak akan sia2 mengkerahkan sekalian tenteranja kemedan peperangan. Tidak seorang djoeapoen agaknja president dari satoe negeri democraat jg soeka membe rikan kemelaratan, penoempahan darah kepada rakjat negerinja, kiranja keada an beloem memaksa. Maka kiranja memang keadaan telah memaksa, sama ada Willkie ataupoen Roosevelt tentoe mengandjoerkan agar terdjoen kepeperangan itoe, tetapi haroes poelalah diketahoei; siapakah sebenarnja jang berhak memakloematkan Amerika toeroet berpe rang digelanggang internasional. Jang berkoeasa memakloematkan itoe, boekan lah president sendiri, boekan Roosevelt, tetapi berperang atau tidaknja, mestilah diambil poetoesan oleh Congres jakni permoesjawarat senaat dan badan perwikalan rakjat. Congres inilah jg berhak sementara persoonnja president tidak ada hak, walaupoen ia soedah soeka sekali Amerika toeroet dalam peperangan jang sekarang.

Demikian poela setelah terpilih Roosevelt kembali djadi president Amerika, maka banjak soeara jang diperdengarkan oleh beberapa golongan tentang po litiek loear negeri dari Amerika ini. Tgl 6 November diberitakan oleh United Press dari New York bahwa pemilihan Roosevelt kembali mendjadi president Amerika Serikat, tidak akan dapat melenjapkan kemoengkinan bahwa Amerika Sarikat akan toeroet berperang. Roo sevelt tidak pernah berdjandji kepada orang2 jang memilihnja, bahwa peristiwa ini, tidak akan terdjadi.

Ia hanja berdjandji melakoekan apa jang moengkin itoe diloear peperangan dan soedah tentoelah peristiwa ini akan dilakoekannja dan masoeknja Amerika Sarikat dalam peperangan ini tidak akan dapat ditjegah. Bertali dgn ini maka go longan jang lebih mengetahoei di New York berpendapatan bahwa terpilihnja Roosevelt kembali mendjadi president Amerika Serikat ada menerbitkan sesoe atoe pengaroeh di Timoer Djaoeh. Golongan itoe mendasarkan pendapatannja pada kepertjajaan bahwa kiranja Willkie terpilih mendjadi president Amerika Serikat betapapoen djoega pasti akan di peroleh kesempatan, Japan dan Amerika Serikat akan kembali memperhatikan so al2 jang mengenai Timoer Djaoeh, akan tetapi dgn terpilihnja Roosevelt itoe didoega Roosevelt dan Hull akan mendja lankan teroes tindakannja terhadap Ja pan dan moengkin akan meloeaskannja. Soeara lain ialah dari soerat kabar New York Herald Tribune kembali mengandjoerkan soepaja dgn tjepat diambil tin dakan2 pembelaan dan memberikan ban toean kepada Inggeris. Lain soeara lagi ada poela jang mengatakan, bahwa beberapa minggoe sebeloem dilangsoengkan pemilihan jang achir, malah beberapa golongan jang tertentoe telah mena njakan dan mengharap kepada Roosevelt, kiranja beliau djoega jang bakal terpilih, soepaja beliau bersedia menawarkan satoe djabatan kepada contranja jaitoe Willkie sesoeatoe djabatan misalnja sebagai pemimpin productie pertahanan negeri.

Demikianlah beberapa soeara jang timboel setelah selesai pemilihan itoe, jai toe setelah Roosevelt kembali terpilih oentoek priode ketiga kalinja. Tegasnja dalam „patjoe boko" di Amerika itoe, adalah Roosevelt jang beroleh kemenangan. Patjoe boko ialah perlombaan patjoe koeda ronde jang achir oentoek mereboet kemenangan, perkataan ini biasa dipakai orang di Minangkabau, misalnja kalau diadakan patjoean koeda di Boekit Ambatjang Fort de Kock.

Sekianlah doeloe samboetan kita atas kemenangan Roosevelt ini.

SERBA SEDIKIT TENTANG Dr. TJIPTO.

SEBAGAIMANA SOEDAH dikawatkan Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, salah seorang pemimpin „Nationaal Indische Partij" jg sedjak thn 1927 diasingkan kepoelau *Banda,* soedah diperkenankan kembali poelang kepoelau Djawa.

Baiklah kita paparkan disini serba se dikit tentang hal2 jg mengenai diri pemimpin ini.

Dr. Tjipto berasal dari toeroenan *Tjitrosoemo,* jg soenggoeh2 memoeliakan nama leloehoernja, karena keberaniannja, keperwiraannja dll. sifat jang membanggakan kita sebagai manoesia dan bangsa.

Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo.

Sebagai moerid dokter di *Stovia,* soedah terlihat salah satoe sifatnja jg hingga hari ini soenggoeh2 mendjadi kenmerk, satoe tanda padanja, j.i. tidak soeka toendoek kepada pendapatan oemoem, kalau ia berdiri diatas kebenaran. Didlm salah satoe rapat dari perkoempoelan moerid2 Stovia, maka olehnja telah dimadjoekan soeatoe oesoel jg baik, jg diakoei kebenarannja oleh oemoem; bahkan baiknja oesoel itoe, sehingga rapat beloem sanggoep pada waktoe itoe oentoek mendjalankannja, karena masih ada djalan lain, jg lebih moedah diichtiarkan, meskipoen djalan itoe koerang baik roepanja.

Dgn ditolaknja oesoel Dr. Tjipto itoe, maka perkoempoelan moerid2 sekolah dokter itoe kemoedian kehilangan anggotanja jg baik pikirannja itoe, karena setelah oesoelnja itoe ditolak, maka Dr. Tjipto laloe berhenti dari perkoempoelan tsb.

Pada waktoe Dr. Tjipto mendjadi anggota B. O. ia telah mengoesoelkan agar soepaja Boedi Oetomo memboeka pintoenja selebar2nja bagi kaoem Indo ditanah air Indonesia ini, soeatoe oesoel jg pada waktoe itoe beloem dapat diobah2 kebetoelan oleh kebanjakan antara bangsa Indonesia pada ketika itoe, sehingga oesoelnja itoe telah ditolak oleh B.O., dan karena penolakan ini laloe Dr. Tjipto mengoendoerkan dirinja sebagai anggota dari B.O. Sebagai Indisch Arts, maka ia pernah ditempatkan di Demak pada ketika mana di Demak memerentah Pengeran Demak jang sangat terkenal sebagai Boepati disana, jg terkenal akan ketjerdikannja, akan akalnja jg ditakoeti oleh ambtenaren, baik Belanda maoe Indonesier kerena pengaroehnja.

Dr. Tjipto adalah seorang jg hidoep dgn terpengaroeh oleh perasaannja, oleh sentimentnja, jg mana amat loear biasa sekali. Sebagai dokter particulier di Solo, maka tidaklah sedikit kesenangan dan pendapatannja karena orang2 sakit dari bermatjam2 golongan dan bangsa menaroeh kepertjajaan bertambah hari, makin bertambah banjaklah djoemlah handai taulannja. Ketika Pemerentah meminta pertolongan pada dokter2 di Indonesia dan dinegeri Belanda oentoek menolong pendoedoek didaerah Malang jg pada ketika itoe diserang oleh penjakit pest, maka dgn tidak berpikir pandjang lagi Dr. Tjipto menjerahkan diri dan djiwanja oentoek pergi mengobati orang sakit ketempat tsb. dgn meninggalkan keloearga dan harta bendanja. Sikap ini telah menjebabkan, Pemerintah menganoegerahinja dgn Ridder in de orde der Oranje Nassau.

Lebih landjoet oleh Almarhoem Dr. Soetomo diterangkan dlm boekoe *„Kenang-kenangan"*nja, bahwa dgn tabi'at tabi'at jg terloekis diatas itoe, j.i. perasaan jg haloes, ketegoehan akan sikap dan kejakinannja, keberanian dan keperwiraannja, maka soedah selajaknjalah Dr. Tjipto dikatakan seorang nasionalis jg terkemoeka tempatnja; seorang nasionalis jg dgn perasaan, dgn sentiment jg sedemikian besarnja, soedah pada tempatnja jg dlm keadaan sebagai sekarang ini, senantiasa hanja menderita pahit-getirnja dari masjarakat koloniaal.

Dr. Tjipto adalah seorang cooperator jg sedjati, oleh karena itoe dapatlah beliau soeatoe kehormatan jg loear biasa besarnja dari kaoem non-co'operator". Sekian tentang djiwa dan tabi'at Dr. Tjipto — althans menoeroet pendapatan Almarhoem Dr. Soetomo — gembongnja pergerakan Kebangsaan Indonesia.

Seperti telah diterangkan diatas, ketika ia berada disekolah Stovia, djoega ia telah masoek dlm perkoempoelan anak2 sekolah Stovia, dan setelah oesoelnja tidak diterima oleh rapat, laloe ia mengoendoerkan dirinja dari perkoempoelan tsb. Djoega ketika Dr. Tjipto mendjadi anggota Boedi Oetomo, dan ketika ia mengoesoelkan pemboekaan pintoe selebar2nja bagi kaoem Indo ditanah air Indonesia, oesoel ini telah ditolak oleh rapat, sehingga penolakan ini menjebabkan Dr. Tjipto keloear dari Boedi Oetomo.

Dgn singkat, tjita2 Dr. Tjpto, ialah penerimaan kaoem Indo dlm kalangan pergerakan Indonesia. Dr. Tjiptolah jg pertama mendjadi pokok pembitjaraan sidang ramai, toelis K.P., berhoeboeng dgn pendirian Gerindo menerima kaoem Indo dlm pergerakannja dan akan mendjadi pokok pembitjaraan GAPI dlm rapatnja jg akan diadakan sebentar lagi.

Pendjelma dari tjita2 persatoean Indo dan Indonesier adalah diantaranja t. t. E.F.E. Douwes Dekker (Ksatrian Instituut sekarang), Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo dan Soewardi Soerianingrat (Ki Hadjar Dewantara), jg kemoedian dibentoekkan dlm pergerakan Indische Partij jang menoedjoe pada penjatoean *„Blank en Bruin"* dan sebagaimana tertjantoem dlm toedjoean perhimpoenan itoe, jg boenjinja seperti berikoet:

„Het patriotisme aller Indiers voor den bodem, welke hen voedt, wakker te roepen, ten einde hen ten open tot samenwerking op den grondslag van staatkundige gelijkstelling, om dit Indisch vaderland tot bloei te brengen en het voor een onafhankelijk volksbestaan voor te bereiden".

Indische Partij ini didirikan dikota Bandoeng, akan tetapi permintaan mereka soepaja perhimpoenan Indische Partij itoe mendapat Rechtpersoon, dan goedkeuring atas statutennja telah ditolak, atas alasan, karena Indische Partij mempoenjai toedjoean jg mengantjam ketenteraman oemoem. Setelah terdjadi beberapa kedjadian jg menimpa atas diri pemimpin2 Indische Partij, seperti jg dialami oleh t. Douwes Dekker, jg dihoekoem pendjara 2 minggoe lamanja oleh Raad v. Justitie Betawi, maka pemerintah menganggap jang Indische Partij adalah satoe perhimpoenan jg terlarang menoeroet besluitnja tgl 4 Maart 1913. Setelah adanja besluit ini, laloe Indische Partij mengadakan Kongresnja jg pertama di Semarang, jg dinamai „Eerste Nationaal Indisch Congres", dan dlm Congres ini diantaranja telah dipoetoeskan: Memboebarkan Indische Partij, karena dilarang oleh Pemerintah.

Pada tgl. 12 Juli 1913, Dr. Tjipto bersama kawan2nja, Ki Hadjardewantara, Abdoel Moeis dan A. H. Wigjadisastra mendirikan „Comite Boemi Poetera" jg maksoednja akan merajakan Nederland berhoeboeng dgn genapnja 100 thn kemerdekaan, dan dlm perajaan ini, Comite tsb. akan mempergoenakan kesempatannja oentoek menjatakan critiek jg keloear dari dada rakjat Indonesia tentang hal beleid Pemerintah. Oleh Comite Boemi Poetra ini poen dikeloearkan brochure „Als ik eens Nederlander was" jg ditoelis oleh Soewardi Soerjaningrat (Ki Hadjar Dewantara)".

Penerbitan brochure ini telah menjebabkan penggeledahan dimana2, dan ketempat pemimpin Comite tsb. laloe ditahan dgn alasan drukpersdelict. Dapat kita terangkan disini bagaimana tjara

penangkapan itoe, ialah bahwa oentoek menangkap 4 (empat) pemimpin itoe te lah digoenakan 15.000 „gewapendemanschappen" dan gedoeng2 roemah bestuurambtenaar semoea didjaga oleh ser dadoe jg bersendjatakan senapang dgn bajonetnja terhoenoes dgn dibantoe oleh ambtenaar2 politie. Kemoedian tidak lama setelah itoe A. Moeis dan A. H. Wigjadisastra dimerdekakan kembali, sedang penoentoetan atas Dr. Tjipto dan Soewardi Soerjaningrat (Ki Hadjar Dewantara) dilandjoetkan dgn toedoehan melanggar artikel dari Reglementdrukpers. Pemeriksaan ini speciaal dilakoekan oleh officier van Justitie dari Betawi jg sengadja didatangkan ke Bandoeng, j.i. t. Mr. Monsanto.

Poetoesan dari pemeriksaan ini, ialah mereka kemoedian dipoetoeskan akan diasingkan, K. Hadjar Dewantara ke Bangka dan Dr. Tjiptomangoenkoesoemo ke Banda, sedang Douwes Dekker jg kemoedian djoega ditahan, dan dapat kepoetoesan akan diasingkan ke Timor karena toelisan2nja dlm s.k. Expres jg menoelis tentang kedjadian penangkapan2 pahlawan Indonesia itoe. Poetoesan itoe kemoedian dioebah mendjadi externeering, dan ketiga pahlawan itoe laloe meninggalkan tanah air Indonesia oentoek kemoedian menoedjoe kebenoea Europa. Kemoedian Tjipto laloe diboleh kan poelang ke Indonesia, dan setelah Soewardi Soerjaningrat bersama Douwes Dekker kemoedian kembali ke Java, oleh tiga2 sekawan ini laloe dihidoepkan kembali Nationaal Indische Partij, akan tetapi tidak lama hidoepnja karena terlaloe banjak halangan jg ditanggoeng oleh mereka itoe dan achirnja per himpoenan ini poen diboebarkan.

Kemoedian ditjoba dgn mendirikan „Serikat Hindia" oleh Soewardi Soerjaningrat, akan tetapi djoega perhimpoenan ini tidak lama hidoepnja. Kegemparan jg diakibatkan oleh tindakan Dr. Tjipto dlm masa ini, ialah ketika terdjadi pemogokan kaoem tani didesa Ngloengge di Solo. Akibat dari kedjadian ini Dr. Tjipto tidak boleh bertempat tinggal didaerah jg berbahasa Djawa dan laloe pindah kembali ke Bandoeng, dan ketika ia berada dikota ini dlm waktoe mana terbit pemberontakan Communist, maka kepada Dr. Tjipto di toedoehkan oleh Pemerintah, bahwa ia telah memberikan bantoean kepada pem berontakan tsb. dan achirnja poetoesan didjatoehkan Dr. Tjipto diboeang ke Banda pada thn 1927.

Demikianlah beberapa boelan berselang, Dr. Tjipto telah diserang oleh penjakit jg berbahaja bagi djiwanja, dan karena ini toean Mr. Soejitno jg mendja di adik Dr. Tjipto telah mengoendjoengi saudaranja, dan pada ketika itoe ia soedah berada dikota Makassar.

Dr. Tjiptomangoenkoesoemo adalah seorang jg konsekwent akan pendirian nja dan dlm pertempoeran Nazi contra Democratie, ia telah menjatakan pendiriannja berdiri dipinggir Democratie. Pendiriannja ini serta toelisannja dlm „Nationale Commentaren", dlm toelisan mana mengadjak soepaja segenap bang sa Indonesia memberikan pertolongan pada Nederland dlm menghadapi Duitschland-Nazi, telah menjebabkan Pemerintah mengoebah besluitnja, mem bolehkan Dr. Tjipto poelang ke Java kembali. Oentoek djelasnja tentang bagaimana keras hati Dr. Tjipto baiklah kita terangkan disini soeatoe kedjadian waktoe ia akan dipoetoes oleh Pemerintah ketika ditahan di Bandoeng perkara perlanggaran atas atoeran druk-pers. Dr. Hazeu jg ketika itoe mendjabat pangkat adviseur Inlandsche Zaken telah maoe menolong pada Dr. Tjipto, akan tetapi pertolongan Dr. Hazeu ini telah ditolak seketika itoe djoega.

Waktoe itoepoen datang soerat dari orang toeanja dari Semarang jg mendjadi Hoofd der school dari salah satoe sekolah ditempat tsb. dlm soerat mana dinjatakan, soepaja Dr. Tjipto mengoen doerkan dirinja dari gerakan Comite Boemi Poetra itoe, dan pengharapan orang toeanja ini telah didjawabnja dg telegram, jg boenjinja „mijn leven staat begint pas, Vaarwel". Toelisannja jang paling achir jg termoeat dalam „Soeloeh Indonesia Moeda" boelan Januari 1928, adalah sebagai berikoet:

Prapattan hing Rattawaoe,
19 Dec. 1927.

Kepada kaoem sefaham.

Kawan-kawankoe.

Poetoesan tetap djatoeh: akoe menda pat Banda. Akoe tidak samboet, akoe tidak menghitoeng, akoepoen tidak akan menjelidiki, sampai berapa djaoeh akoe mendapat siksa ini.

Apa jang pemerintah tindakkan, ada lah baik . . . . Akoe dgn ini maoe mengoetjapkan selamat tinggal padamoe. Sebab tak lajak adanja kalau akoe pergi diam2.

Kemadjoeankoe meninggalkan medan moe dengan tjara jg sesoenggoeh2nja, hendaklah diartikan, jang akoe sendiri tak boleh membikin gadoeh, dan akoe meminta padamoe, djanganlah dipikirkan lebih djaoeh djatoehnja dirikoe ini.

Hari kemoedian dari tanah air kita adalah terletak dlm hari sekarang, hari sekarang itoe adalah kamoe.

Karenanja, tak bolehlah kamoe meloepakan ichtiar, walau bagaimanapoen djoega ketjilnja oentoek membikin indahnja hari kemoedian itoe mendjadi seindah-indahnja.

Akoe tak maoe mendjawab pertanjaan bagaimana ichtiar ini haroes didjalankannja. Dlm keadaankoe ini, maka sesoeatoe perkataan sadja soedah bisa menggelapkan hari kemoedian itoe.

Hanjalah ini, serahkan segenap djiwa ragamoe kepada ichtiar menjelamatkan hari kemoedian anak tjoetjoe kita itoe. Agar soepaja toeroenanmoe tak akan dapat mengatakan „bahwa hidoepmoe ialah hidoep „sia2".

Boekan „sampai ketemoe lagi", tetapi „selamat berpisah".

Kawanmoe
Tjipto Mangoenkoesoemo.

Sekian, serba sedikit tentang Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, jang sebentar hari lagi sampai kepoelau Djawa, setelah meninggalkan sanak saudaranja k.l. 13 tahoen lamanja.

Sampai bertemoe, dan selamatlah toean datang kembali kedalam kalangan rakjat Indonesia jg soedah lama menanti kedatangan pemimpin2nja dari tempat pemboeangan.

—o—

DARI HALAMAN SEDJARAH.

Berkembangnja Agama Islam di Tiongkok.

(Menoeroet penoetoeran seorang ahli sedjarah Islam bangsa Tionghoa, Yin Yun).

—0—

PENGANTAR.

Didalam P. I. no. 42 jl., ada kita moeatkan tentang agama Islam di Nippon (Djepang) dan Mantjoekwo jg dipetik dari boekoe „Kaikyooken Hayawakari" oleh se orang journalist Nippon sendiri, Seido Miyatake.

Oentoek meloeaskan pemandangan para pembatja petikan jg be gitoe mempoenjai harga jg penting sekali. Oleh sebab itoe dibawah ini kita toeroenkan lagi tentang agama Islam di Tiongkok me noeroet keterangan Yin Yun, seorang ahli sedjarah Islam bangsa Tionghoa jg kenamaan.

Redaksi.

OENTOEK MENGOERAIKAN bilakah moelai timboel Islam di Tiongkok, amatlah soelitnja, karena dlm hal ini amat banjak pertikaian riwajat dan dari sekalian itoe tidak dapat dipetik kepastian jg tentoe.

Menoeroet riwajat jg terkenal diantara kaoem Moeslimin Tiongkok, ialah pa da th 637 masehi, ja'ni sebeloem wafat nabi besar Moehammad s.a.w. Menoeroet riwajat jg lain ialah pada tahoen 599 sebeloem nabi hidjrah ke Madinah. Tetapi menoeroet keterangan Yin Yun, seorang ahli sedjarah Islam bangsa Tionghoa, oetoesan jg pertamakali dari keradjaan Islam pada keradjaan Tiongkok, adalah tiba pada thn 651 H. pada masa pemerintahan Khalief Oesman bin 'Affan.

Pertikaian riwajat itoe, kata Yin Yun, tidak lain karena pertikaian tak wim bangsa Tionghoa dgn takwim bang sa Arab. Thn Tionghoa diantara Qamariah dan Sjamsjiah. Thn biasa bagi bangsa Tionghoa ialah 345 hari, seroepa benar dgn thn qamariah. Tetapi thn kabisahnja bertambah seboelan. Thn ka bisah bagi bangsa Tionghoa satoe kali dlm 3 thn, 2 kali dlm 5 thn, 7 kali dlm 9 thn, hal itoe lain tidak, soepaja dapat sesoeai dgn thn sjamsjiah. Pemerintah Tiongkok moelai memakai takwim Arab pada thn 1384 M. bersetoedjoean dgn thn 786 H. Semendjak itoelah disesoeaikan takwim Arab dengan takwim Tionghoa, maka tidaklah heran, djika banjak terdjadi pertikaian riwajat, sekian lah keterangan Yin Yun. Keterangan itoe boleh djoega masoek diterima akal.

Perhoeboengan keradjaan Islam dengan negara Tiongkok.

Pada masa pemerintahan Choelafaoer Rasjidin, ja'ni sewaktoe khalifat dipegang oleh Khalif Oesman bin 'Affan, pernah dikirim oetoesan ke Tiongkok. Sesoedah itoe, bertoeroet2lah datang pa ra saudagar orang Islam dari djazirah Arabia dan Parsia. Pengembara Islam dewasa itoe mendatangi iboe negeri sa- dja berdjoemlah kira2 4000 orang.

Menoeroet keterangan Yin Yun, dlm zaman ahala Tan dan ahala Sun dari thn 651 H. sampai thn 1208 H. telah di lakoekan pengiriman oetoesan Islam 72 kali. Dan pada thn 762 H. pernah Kaisar Tiongkok meminta bantoean pada kaoem Muslimin oentoek mendamaikan pemberontakan besar dari Sze Chu Yi. Radja-Radja Tiongkok dewasa itoe amat menghormati kaoem Moeslimin. Dalam masa pemerintahan ahala Yun, ja'ni dalam zaman pemerintahan Djenghiz Khan thn 1227 H. — 1367 H, orang Islam telah mendapat tempat jg tinggi dlm kalangan pemerintahan dan pergaoelan. Pembesar2 Islam jg terloekis namanja dlm daftar pegawai keradjaan dewasa itoe lebih dari 100 orang. Said Jasar ud Din mendjadi goebernoer jg adil didaerah Yunnan. Dialah jg memerintahkan soepaja meng gali bandar2 air jg amat banjak didekat2 iboe negeri Yunnan oentoek didjadikan sawah oleh rakjat. Gili2 itoe sam pai sekarang masih terdjaga dgn baik. Dialah djoega jg telah mendirikan kelenting jg amat indah oentoek memperingati Confusius, sebagai boekti bahwa dia djoega toeroet memoedja ahli filsafat Tionghoa jg besar itoe. Kelenting itoelah jg paling pertama berdiri bentoek Confusius didaerah Yunnan.

Nama Jasar ud Din mendjadi ingatan jg abadi bagi segenap pendoedoek Yunnan. Dan karena kesimpasian jg besar itoe didirikan merekalah dlm kelenting Pation diiboe kota Yunnan seboeah patoeng Jasar ud Din. Poeteranja Said Ba yan memegang pangkat ketoea minister (najaka) pada thn 1333 H — thn 1340 H.

Pengarang Islam Tionghoa jg kenamaan Jen Sie, sewaktoe sampai adjalnja, telah meninggalkan 15 boeah kara ngan. Karangan2 dari Don Ha Tuei seorang Islam ahli pengarang, sampai di- sa'at ini masih bertebaran diseloeroeh podjok Tiongkok, Yah Dier, seorang ah li bangoenan (architect) bangsa Islam, toeroet membangoenkan beberapa boeah istana dikota Peking. Pada tahoen 1333 H. sepoeloeh orang pengandjoer Islam mendapat idjazah (diploma) Kera djaan Tinggi tentang ilmoe pengetahoean.

Dlm zaman pemerintahan ahala Hien, takwim Arab moelai dipakai, ja'ni dari thn 1365 H. sampai thn 1643 H. dimana ahala Hien laloe terdiri. Sjech Machmoed bekerdja siang malam menterdjemahkan kitab2 takwim Arab.

Dlm thn 1406 H. pernah Kaisar Tiongkok mengangkat seorang Islam namanja Yin Ha mendjadi laksamana Armada Tiongkok jg terdiri dari 37.000 marinier laoet. Armada itoe dikirim kepoelau2 Hindia-Timoer, Ceylon, pantai2 Hindia Depan, Irak, semenandjoeng Arab dan pantai Afrika-Timoer oentoek meminta soepaja pendoedoeknja membajar oepeti kepada Maharadja Raja Kaisar Tiongkok. Mana jang enggan di paksanja dgn kekoeatan. Nenek dan bapa dari Laksamana Yin Ha pernah melakoekan roekoen hadji. Laksamana Yin Ha berpoelang kerahmatoellah didaerah Yunnan.

Seorang oelama besar, Saleh Liu Gie Lien diachir abad jg ke 18, telah mengarang beberapa kitab bahasa Tionghoa, diantaranja berkalimat „Riwajat penghoeloe sekalian Rasoel" dan kitab „Sjari'at Islam", seboeah lagi „Rahsia2 peladjaran Islam". Kitab2 itoelah jg telah menghinsjafkan bangsa Tionghoa bahwa Islam itoe sebenarnja agama jg baik. Kitab2 itoe dimasoekkan kegoedang boekoe Keradjaan dan dgn kitab2 itoe, tersingkaplah tirai jg mengalingi2 sinar Islam selama ini di Timoer Djaoeh. Jg moelia itoe berpoelang dan dikoeboerkan di Nanking, iboe negeri Tiongkok.

Seorang oelama besar sesoedah almar hoem itoe adalah Al Allamah Joesoef Ma Fa Shu jg banjak djoega mempoesakakan karangan2 tentang agama dlm bahasa Tionghoa dan Arab. Dia djoegalah jg telah mentjitak karangan2 oelama Saleh Lun Gie Lien. Dgn adanja ke doea oelama besar itoe, gerakan Islam seakan2 mendapat semangat baroe. Dibelakang kedoeanja terbitlah bintang baroe goeroe Besar Nur-oel-hak Ma Ga Ban. Dari madrasah tinggi jg dipimpin nja keloearlah saban thn pengandjoer2 Islam jg terkenal di Tiongkok.

Pemberontakan kaoem Moeslimin.

Kezaliman radja2 Manchu (1644 — 1911 M.) selaloe mengakibatkan kaoem Moeslimin teraniaja dan tersiksa. Lebih lebih lagi penjiksaan radja2 Manchu jg lain itoe kepada orang Islam di Sinkiang (Turkistan Tiongkok). Harta benda mereka banjak jg terampas dan banjak poela ahli familie mereka ditjemar kan kehormatannja.

Oentoek membela diri dari kehormatan, kaoem Moeslimin laloe menerbitkan pemberontakan besar, dlm masa 100 thn 5 kali terdjadi ja'ni dari thn 1758 — 1873 M. Peristiwa pemberontakan itoe diboekoekan orang sampai men djadi sedjarah pandjang.

1. Pemberontakan Chu Shi Chan dalam daerah Kon Sin pada thn 1758.
2. Pemberontakan Ma Men Sien dlm daerah Kian Siu pada thn 1768.
3. Pemberontakan Jonk dlm wilajat Sinkiang pada thn 1825 — 1827 M.
4. Pemberontakan Soleman Dou Wan Sioe dlm daerah Junan pada thn 1855 — 1873 M.

5. Pemberontakan Ja'coeb dlm daerah Shansie dan Sinkiang pada thn 1855 — 1875 M.

Peninggalan kaoem Moeslimin.

Peninggalan kaoem Moeslimin di Tiongkok amat banjak. Dibawah ini dapat kita paparkan satoe persatoe:

1. Poesara Sa'ad bin Abi Wakkas, salah seorang sahabat Nabi Moehammad s.a.w. berada ditepi kota Canton. Pekoeboeran ini diperboeat lebih koerang pada pertengahan abad ketoedjoeh thn Masehi.

2. Mesdjid dikota Canton. Itoelah mesdjid jg paling pertama di Tiongkok, didirikan pada pertengahan abad jg ketoedjoeh, mempoenjai menara2 jg molek dgn bangoenan dari kesenian Arab.

3. Mesdjid Raja diiboe negeri Shansie. Mesdjid ini dibangoenkan atas belandja perbendaharaan Keradjaan pada thn 1443 M. menoeroet keterangan batoe jg tertoelis disitoe.

4. Mesdjid di Nanking, didirikan pada thn 1388 M. dgn belandja perbendaharaan Keradjaan djoega.

Penjiaran Islam di Tiongkok.

Pada abad jg ke 7, Islam moelai dibawa ke Tiongkok dan tersiar dgn pesatnja. Pendoedoek menerimanja dgn lekas. Siapakah jg ta'kan heran memikirkan hal itoe? Hal itoe terdjadi ialah karena 4 sebab:

Pertama: Perdagangan kaoem Moeslimin. Inilah jg mendjadi sebab jg besar bagi masoeknja Islam ke Tiongkok pada zaman ahala Tan (thn 618—905 M.). Islam berkembang dikalangan rakjat dlm zaman ahala Sun (thn 960 — 1276 M.) dan ahala Hien (thn 1368 — 1643 M.).

Kedoea: Kemenangan2 kaoem Moeslimin dlm peperangan. Inilah jg menjebabkan pendoedoek Sin Kiang masoek agama Islam dlm zaman ahala Yun dan ahala Hien. Istimewa lagi Turkistan Roes dlm zaman ahala Tan.

Ketiga: Berkembangnja oemat Islam dlm toeroenan. Inilah jg menjebabkan Islam dapat melipatgandakan pemeloeknja di Tiongkok Besar dlm zaman ahala Yun dan ahala Hien.

Keempat: Penjampoeran pendoedoek dgn orang Islam dan pemindahan peradaban orang Islam. Inilah jg menjebabkan masoeknja bangsa Tartar di Turkistan China dan Roes kedalam agama Islam.

Sebab jg kedoea dan jg pertama — demikian kita batja dlm P.A. —, tidak berapa mengherankan. Karena dimasa Islam timboel biasanja dibawa oleh para saudagar jg mengembara. Dari sebab jg ketiga memang ketentoean Islam, karena diharamkan bagi tiap2 oemat Islam nikah dgn pemeloek agama lain, selain ahli ketoeroenan kita (Jahoedi dan Nasara). Faedahnja soepaja terpelihara i'tikad pengesa-an dan kemestian2 Islam.

Maka karena itoe mereka poesakailah dari nenek mojang mereka agama itoe toeroen temoeroen. Berlainan dengan pemeloek agama lain jg diizinkan kawin dgn siapa sadja meski berlainan kepertjajaan. Karena itoe, bila ia berpoelang, maka poetoeslah agama jg dianoetnja dari anak tjoetjoenja. Poen mengizinkan kawin lebih dari seorang, jg menjebabkan kembang biaknja penganoet Islam itoe. Dan sebab jg keempat tidak akan diperoleh tjoema dlm kalangan Islam. Pada zaman pertengahan, bangsa Tartar Mongol mena'loekkan orang Islam dgn ketadjaman pedangnja......, tetapi tidak selang berapa lama poetera2 mereka sendiri laloe menganoet agama Islam, karena pertjampoeran jg rapat dan pemindahan peradaban Islam. Alangkah hebatnja penarikan peradaban Islam itoe!

Selain dari sebab2 jg diatas, ada poela sebab jg lain.

1. Tidak hendak melakoekan kekerasan dlm tjara berpropaganda. Seseorang masoek hanja terpikat kepada kehaloesan peladjarannja. Dan karena ini, tidaklah pernah Islam menginjam kedengkian dari rakjat. Penganiajaan2 jg dilakoekan oleh radja2 Manchu itoe hanja lain tidak karena kezaliman. Dlm sedjarah Islam di Tiongkok, ta' pernah terdjadi perbantahan antara Teoisme dgn Buddhaisme dlm zaman ahala jg ke 6 (thn 420 — 588 M.) dan dlm ahala Tan dan Yun. Ta' pernah ia menderita sebagai penderitaan lain2 agama, seperti jg terdjadi pada thn 841 — 846 M. ketika pengikoet2 Confusius meroentoehkan sekalian patoeng2 berhala.

Islam ta' ada mempoenjai berhala jg perloe diroentoehkan.

Istimewa lagi mereka ta' pernah menentang kaoem Moeslimin seperti mereka menentang penjembah berhala. Karena orang Islam melakoekan propaganda boekan sekali2 seperti orang2 penjembah berhala berpropaganda. Maka terbitlah pikiran dalam hati pengikoet2 Kong-Hoe Tjoe oentoek meroentoehkan sekalian berhala, karena takoet dgn tjara2 propaganda mereka, mereka akan sema kin banjak.

2. Ta' hendak membantah pokok dasar filsafat confusius. Orang Islam sekali2 ta' hendak membantah dasar pela djaran ahli filsafat itoe jg menetapkan adanja Toehan dan mengadjar manoesia kepada boedi pekerti jg tinggi. Bahkan kebalikan dari membentjii, Said Jasar ud Din mendirikan kelenting Confusius bagi kepentingan mereka jg menganoet peladjaran goeroe besar itoe. Dan kerap kali Al Allamah Saleh Liu Gie Lien ketika menerangkan rahsia peladjaran agama Islam, mengambil sendi dan alasan kepada dasar filsafat Kong Hoe Tjoe, karena dlm dasar kedoea kepertjajaan itoe tidak berapa banjak selisihnja. Dan karena itoelah, maka hidoep orang Islam diantara pengikoet2 Confusius dgn aman dan damai. Tidak pernah kedengaran mereka membentjii Islam seperti jg kedengaran mereka selaloe mentjatji kaoem Buddhisten dlm zaman ahala Tan dan kepada kaoem Keristen pada masa ahala Hien. Segala poedji bagi Allah.

Djoemlah kaoem Moeslimin di Tiongkok.

Pemeloek agama Islam dinegara Tiongkok dari setahoen kesetahoen semakin bertambah djoega. Menoeroet statistiek jg paling baroe djoemlah bilangan kaoem Moeslimin diseloeroeh Tiongkok lebih dari 50 djoeta djiwa. Tersebar dlm beberapa daerah. Paling banjak dlm daerah Kan Siu kemoedian dlm distrik Junan, Honan, Shantung dan Chapei. Bilangan pendoedoek Tiongkok ialah 400 djoeta djiwa djadi seperdelapannja terdiri dari pemeloek Islam. Mereka kebanjakan mengikoet mazhab Hanafie.

TJORAT TJORET DARI PERDJALANAN.

= Tanah kolonisasi dan keagamaan pendoedoeknja. =

XXIV

—oOo—

APA JANG menarik perhatian kita pertamakali ditanah Lampoeng ini ialah soal pendoedoek kolonisasi. Soedah semendjak th. 1903 tanah Lampoeng dibandjiri tamoe baroe dari poelau Djawa, jg datangnja diatoer dgn rapi oleh pemerintah. Sampai kepada th. '36 pemindahan pendoedoek itoe baroelah dilakoekan sebanjak 13.000 orang. Tetapi setelah didirikan satoe komisi oentoek oeroesan itoe dibawah pimpinan J.H.B. Kuneman pada 29 Jan. '37, baroelah pekerdjaan itoe didjalankan lebih aktif. Pada 31 Mei '39 komisi itoe diperloeas pekerdjaannja dgn nama *„Centrale Commissie voor Migratie en Kolonisatie van Inheemschen"*. Moelai th. '37 komisi itoe dapatkan memindahkan pendoedoek sebanjak 20.000 orang, th. '38 naik lagi 32.000, th. '39 mendjadi 46.000, th. '40 sebanjak 55.000, sedang boeat th. '41 soedah dirantjang memindahkan 15.200 keloearga. Dari antara sebanjak itoe, jg dibawa ketanah kolonisasi Lampoeng tidak koerang banjaknja dari 200.000 orang.

Bahwa pada zaman jg achir ini semakin besar perhatian kepada soal kolonisasi ini, terboekti dari bertambah besarnja oeang jg dikeloearkan oentoek oeroesan pemindahan itoe. Sedjak th. '03 sampai '39, ongkos jg dikeloearkan hanja *f* 8.579.422. Pada th. '40 sebanjak *f* 2.500.000, sedang dlm rantjangan begrooting th. '41 soedah poela disediakan oeang sebanjak *f* 3.400.000. Dari seloeroeh tanah kolonisasi, tanah Lampoeng jg paling loeas dan banjak menerima kolonisten. Menoeroet rapport Bodenkundi gen Dienst pada th. '38, tanah jg diperiksa oentoek kolonisasi seloeas 450.000 ha, dan jg sampai diambil petanja 300.000 ha. Dari antaranja boeat Soematera sadja ada 170.000 ha, dan dari djoemlah itoe di Soekadana sadja (Lampoeng) tidak koerang dari 45.000 ha jg dibikin kan petanja. Pada masa sekarang tanah kolonisasi di Lampoeng soedah mempoenjai 38 tempat, terbagi kepada 4 daerah (Telok Betong, Menggala, Soekadana dan Kota Boemi). Tidak heran, kalau kedatangan tamoe jg begitoe banjak dan mengambil tempat jg begitoe loeas, men djadi pikoelan jg berat bagi pendoedoek asli dari tanah lampoeng.

Activiteit zending Keristen.

Tentang soal keagamaan, dan inilah jg menarik perhatian kita, nasib kaoem kolonisten soenggoeh menjedihkan. Hampir semoea mereka beragama Islam, karena mereka berasal dari daerah2 jg beragama Islam ditanah Djawa. Dari antara mereka ada djoega terdapat sedikit sekali (tidak sampai 5%) jg memeloek agama Budha, dikepalai oleh goeroenja Djojosoediro dan Poedjo. Kepertjajaan Budha itoe bertjampoer baoer dgn keper tjajaan lama (animisme), mereka namakan *„ilmoe keraton tanah Djawa"*. Ilmoe ialah pengadjian kebatinan jg sangat dalam, kepoetoesan peladjarannja berboenji: *paksi miber koeroeng odjo kari* (boeroeng terbang, sangkarnja djangan ketinggalan), artinja djika roh soedah berangkat, djasmani kita djangan ketinggalan. Karena ilmoe ini bertali rapat dgn kesenian Djawa Lama, dinamakan djoega *„'Ilmoe Kelenik"* (ilmoe kewajangan).

Adapoen kaoem kolonisten jg beragama Keristen soenggoeh sangat sedikit se kali djoemlahnja, sehingga hampir dikata tidak ada. Tetapi dgn beralasan kepada memperlindoengi akan djoemlah jg beloem tentoe ada itoe, zending Keristen bekerdja aktif sekali mendjalankan propagandanja dikalangan kaoem kolonisasi. Dgn berpoesat ke Malang, Moentilan dan Pemalang, zending Keristen dari Roomsche Katholiek bekerdja radjin membandjiri seloeroeh tanah kolonisasi itoe. Tidak koerang dari 75 orang pastoor dan zuster bangsa Belanda jg dgn mengenderai motorfiets dan kereta angin mengoendjoengi roemah2 kaoem kolonisten dgn membawa boekoe2 Keristen, obat2 dan makanan anak2. Dimana2 dgn leloeasa mereka mengadakan pedato tentang Keristen dgn pertolongan Loerah2, bahkan dahoeloe adalah dgn pertolongan As. Wedana, oentoek mengoempoelkan kaoem kolonisten itoe.

Tetapi ada lagi aktiviteit mereka jg sangat menjolok mata, ialah ikoet menjamboet kaoem kolonisten kepelaboehan Oosthaven (Pandjang). Boeat mengantar kepondokan mereka masing2, kaoem zending itoe menjediakan poela satoe autobus. Soedahkah pernah para pembatja mendengar akan boedjoek rajoe mereka kepada tiap2 kaoem kolonisten jg baroe toeroen dari kapal itoe? Dan bagaimanakah poela perlakoean mereka jg sangat manis oentoek memikat hati kolonisten itoe? Baroe sadja mengindjak pelaboehan, pastoor datang dgn berkata :

„Saderek2 sedojone, siopo2 sing wes mangan, siopo sing doerong, siopo sing ono keloroan?" (Saudara2 semoea!, siapakah jg soedah makan, siapa jg beloem, siapa jg sakit?). Masing2 membawa lakoenja, ada jg meminta nasi, ada poela jg menoendjoekkan giginja jg sakit, kakinja, tangannja dan lain sebagainja jg sakit, dan semoea mereka dilajani oleh pastoor sebagai seorang bapa melajani anak2nja. Sesoedah diberinja makan, dan dilengkapkannja dgn pakaian, pastoor poela jg mengantar mereka dgn autobus kebangsal tempat mereka masing2. Dgn demikian, sedjak dari moela toeroen itoe, pastoor soedah dapat menanam boedi baiknja, dan mereka memandangnja sebagai „bapa" jg mentjoekoepkan segala keperloean mereka.

Beberapa hari sesoedah beristirahat, bangsal mereka didatangi lagi oleh bapa pastoor jg manis itoe. Kedatangan ini baroelah moelai memasoekkan djaroem Keristennja. Dengarlah pembitjaraan mereka :

— *„Saderek2 sadojone! Weroeh opo koewe sebabe koewe djadi melarat kojo ngene?"* (saudara2 semoeanja, apa kamoe tahoe sebabnja kamoe mendjadi melarat sampai begini?).

— „Boten, 'Ndoro" (tidak tahoe toean).

— *„Sebab koewe orak sekolah, djadi saiki gelem opo koewe ta' toendjoek ake djalan keselamatan soepojo anak poetoemoe odjo melarat kojo koewe"* (Sebab kamoe tidak sekolah. Djadi sekarang, maoekah kamoe saja toendjoeki djalan keselamatan soepaja anak tjoetjoemoe djangan melarat seperti kamoe).

— *„Nopo 'Ndoro"* (Apa, toean).

— *„Lebo ake anakmoe menjang sekolah"* (Masoekkanlah anakmoe sekolah).

— *Opo arane, 'Ndoro"?* (Apa namanja, toean).

— *„R. K."* (Roomsche Katholiek).

Dan begitoelah seteroesnja pertjakapan itoe sampai kepada propaganda Keristen, dan dgn tidak terasa kaoem kolonisten itoe beransoer2 tertarik kepada Keristen. Pengaroeh mereka begitoe tjepat meloeas, dibantoe poela oleh keizinan dan kesempatan jg diberikan oleh pemerintah bagi mereka akan mendjalankan propaganda agamanja ketengah2 pemeloek agama Islam itoe. Sekolah mereka bangoenkan sebanjak2nja, geredja mereka bertondjolan disana sini, dan roemah sakit mereka berdiri dgn megahnja membantoe akan kaoem kolonisten. Toean fikir!ah, bahwa ditanah kolonisasi Lampoeng pada masa sekarang tidak koerang dari 6 boeah geredja Keristen, sekolahnja dari 13 boeah pada th. '33 naik mendjadi 60 boeah, roemah sakitnja djangan dihitoeng lagi. Dgn membawa Bybel ditangan kanan dan obat2an serta barang2 keperloean sehari2 ditangan kiri, mereka berdjalan keloear masoek tanah kolonisten mempropagandakan agamanja. Djika berdjoempa orang sakit, ada obat jg akan menawan hatinja; berdjoempa orang lapar ada makanan jang akan menanam boedi kepadanja, dan djika berdjoempa orang bodoh ada sekolah jg akan mentjerdaskannja. Sesoedah itoe baroelah Bybel diboeka oentoek men soetjikan mereka kepada Jezus Christus.

Zending Islam dari Moehammadijah.

Keadaan jg pintjang inilah jg menimboelkan keinsafan bagi kaoem Islam jg insaf. Mereka tidak marah kepada kaoem Keristen jg aktif mendjalankan propaganda agamanja itoe, tidak iri hati dan tidak mendendam karenanja. Tetapi mereka insaf kepada diri sendiri kenapa oeroesan oemat Islam kolonisten itoe mesti dioeroes soal keagamaannja oleh pastoor Keristen. Dan apa sebabnja pemerintah jang selama ini mengagoengkan neutraliteitnja tentang agama2 menjerahkan atau sekoerangnja membiarkan propagandist agama lain mempengaroehi keagamaan ra'jat jg njata2 telah memeloek agama jang tentoe2. Bagaimana orang tidak kesal, kalau oeroesan kesehatan kolonisten Metro jg pendoedoeknja lebih 20.000 orang baroe dgn besluit Hoofd D.V.G. 13 Maart '39 no. 7990/1 diadakan dokter pemerintah, padahal bertahoen2 lamanja sebeloem itoe didjalankan oleh missie Keristen.

Moehammadijah adalah perkoempoelan jg pertama kali bangoen mendjalankan aktiviteitnja kedjoeroesan keagaman kaoem kolonisten itoe. Moehammadijah tjabang Telok Betong jg berdiri pada th. '33 diperintah menjiasati keadaan keagamaan kaoem kolonisten itoe. Dan achirnja dlm satoe kongres Moehammadijah, oeroesan zending Islam kekolonisasi itoe dipikoelkan mengoeroesnja kepada tjabang Solo dibawah pimpinan Amir Thaha.

Toean *Abdoer Raoef*, ketoea Moehammadijah tjb. Telok Betong dan t. *Isma'il* (bapa dari sdr Riphat Senikentara, red. Sinar Deli) membawa kami melantjong ketempat kolonisasi di Metro pada 8 Mei '40. Beliau mentjeritakan bahwa delegasi zending Islam jg pertama kali datang ialah pada th. '39, terdiri dari 4 orang *(Amir Thaha, Kyai Sjahoedi, R. Djojo Teranggono* dan *Den Podjo)*, delegasi kedoea pada th. '40 ini ditambah 2 orang lagi *(R. Darmotjahjono* dan *R. Siswowijoto)*, dan delegasi ketiga sedang disiapkan di Solo jg akan terdiri dari 40 orang ditambah dgn reserve sebanjak 20 orang. Oentoek keperloean ongkos2 delegasi itoe, tjb. Solo membangoenkan 2 fonds, bernama *„fonds fi sabilillah"* jg choesoes oentoek keperloean kolonisten, dan *„moehadjirin fonds"* jg choesoes oentoek moeballig2 jg dikirim ketanah kolonisasi itoe.

Soenggoehpoen tjara berketjil2, zending Islam dapat madjoe dgn tjepatnja. Mereka bekerdja dlm serba kekoerangan, miskin dan bersoesah2. Boekan sadja dlm oeroesan keagamaan, tetapi djoega membantoe oesaha sosial dan eko nomi dari kolonisten. Misalnja pada ½ Mei '40 jl. mereka mendirikan perkoempoelan „Roekoen Tani", diketoeai oleh t. Moehadjir (satoe2nja student dari Mesir jg mendjadi Moeballig Islam disana), dan pembantoe2nja terdiri dari kepala2 desa ditanah kolonisten itoe. Sekarang mereka soedah mempoenjai motor sendiri bermerk „Roekoen Tani". Moehammadijah ditanah kolonisasi moelai koeat. As. Resident Lampong pernah berkata kepada pemoeka Moehammadijah tjb. Telok Betong: *„Kita senang kepada Moehammadijah, karena soeka bekerdja bersama2 dgn kita"*. Controleur van Soekadana djoega menoendjoekkan sympathienja. Dokter pemerintah di Metro, *Dr. Soemarno* adalah adviseur Moehammadijah, dan As. Wedana seorang anggotanja. Sekarang di Metro soedah dibentoek „Komite Pendirian Sekolah Moehammadijah".

Moeballig2 kita jg setia soedah mendjalankan kewadjibannja dgn bersoesah2. Tinggal lagi kewadjiban kita kaoem Moeslimin membantoe dgn sekoeat2nja akan mereka jg dlm berdjoeang. Tidakkah tergetar ke Islaman toean melihat nasib keagamaan sdr2 kita kaoem kolonisten itoe? Djika betoel, toean toendjoekkanlah pengorbanan toean membantoe mereka jg soedah bekerdja melepaskan kewadjiban bersama itoe.

—o—

IMAN DAN ISLAM

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL-QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(36)
(Samboengan P. I. no. 42).

Oeshoel2 Tasjrie' didalam Islam.

JANG TERKENAL disisi oelama djoemhoer, bahwa oeshoel2 hoekoem didalam Islam, 4 perkara.

1. *Al-Qoeränoelmadjid.* Menoeroet kata jg masjhoer, bahwa ajat2 hoekoem, jg bersangkoet-paoet dgn amalyah (dgn praktyk), baik oeroesan agama, pengadilan, politiek tidak lebih dari 500 ajat. Ja'ni, ajat2 jg tegas2 penerangannja, dan kebanjakan oeroesan doenia, Al-Qoerän menjerahkan kepada 'oeroef manoesia sendiri.

2. *Soennah* jg telah disoennahkan oleh baginda Rasoel saw, baik soennah itoe berkenaan dgn amal, baik berkenaan dgn qadlaa (pengadilan), oentoek menerangkan dan mentanfidzkan kitabullah itoe. Menoeroet hitoengan sebahagian oelama, hadist2 hoekoem itoe tidak lebih dari 500 hadist jg dibantoe oleh 4000 hadist.

3. *Idjma'.* Ahloessoennah bermoefakat mengambil hoedjdjah dgn idjmaa' sahabat dlm oeroesan dinyaat. Selain dari idjmaa' sahabat diperselisihi ....

4. *Idjtihad* imam2 agama, amir2nja, qadli2nja, penoentoen2nja, didalam oeroesan pengadilan, politikan, kebestioeran dan peperangan. Sebahagian ahli fiqih menentoekan idjtihad jg boleh dipakai dgn QYAS sahadja, dan sebahagiannja meengkari qyas itoe.

Tertib jg terseboet ini, telah ditoendjoeki oleh beberapa hadist dan astar jg menjatakan, bahwa Nabi dan chalifah2 rasjidinnja melakoekan.

Diberitakan oleh Moe'adz bahwa Nabi bersabda kepadanja dikala Nabi mengoetoesnja pergi mendjadi qadli ke Jaman. Kata Nabi: „Betapa engkau perboeat bila kedjadian sesoeatoe perkara, orang meminta engkau memberi kepoetoesannja?" Mendjawab Moe'adz: „Saja meng hoekoemkan perkara itoe dgn hoekoem jg termateri dlm Kitabullah". Bertanja Nabi: „Djika ta' ada kamoe dapati hoekoem itoe didalamnja?" Mendjawab Moe'adz: „Djika demikian, saja akan periksa hoekoem itoe didalam soennah Rasoel, ja'ni saja hoekoemkan dgn soennah Rasoel". Bertanja Nabi poela: „Djika didalam soennah Rasoel Allah poen ta' ada, apakah jg engkau perboeat?" Mendjawab Moe'adz: „Saja beridjtihad, saja melakoekan penjelidikan dgn sehabis tenaga saja." Berkata Moe'adz: „Dikala itoe Rasoel menepoek dadakoe, kemoedian berkata: „Segala poedji itoe bagi Allah jg telah memberi taufiq kepada rasoel Rasoeloellah kedjalan jg diridlai oleh RasoelNja" (r. Aboe Daoed, At-Toermoedzy, dari djalan Al-Haarist ibn 'Amir dan mempoenjai beberapa sjahid). Tertib jg terseboet ini, telah diamalkan oleh baginda chalifah2 rasjidin. Demikian poela Oemar memesan qadlinja *Sjarih* didalam soerat jg Oemar kirim kepadanja oentoek menerangkan asas2 jg haroes dipegang oleh seseorang qadli. (Lihat moeqaddamah Kitab Al Fiqhoe 'alalmadzahibil'arba'ah).

Dalil jg menjoeroeh hakim2 beridjtihad, melakoekan pikiran, ialah hadist :

« اذا حكم الحـا كم فاجتهد ثم اصاب فله اجران، واذا حكم فاجتهد ثم اخطاه فله أجر واحد »

„Apabila seseorang hakim menghoekoemkan sesoeatoe hoekoem, maka iapoen beridjtihad dalam memoetoeskan hoekoem itoe, dan idjtihadnja itoe poen benar ia mendapat doea pahala (pahala idjtihad dan pahala benar). Dan apabila ia menghoekoemkan sesoeatoe, ia beridjtihad didlm memberi hoekoem itoe, tapi idjtihadnja (pada hakikatnja) salah, maka ia mendapat satoe pahala (pahala idjtihad). r. Djama'ah dari Abie Hoerairah.

Dan adalah Nabi memberi kepada amir2 balatentera hak memberi hoekoem menoeroet jg mereka pandang maslahat. Nabi ada bersabda kepada salah seorang comandantnja :

« واذا حاصرن اهل حصن فارادوك على ان تنزلهم على حكم الله فلا تنزلهم على حكم الله ولكن انزلهم على حكمك، فانك لا تدرى اتصيب فيهم حكم الله أم لا»

„Dan apabila engkau mengepoeng sesoeatoe benteng, maka mereka ingin akan engkau melakoekan tindakan kepada mereka menoeroet hoekoem Allah, maka djanganlah engkau memenoehi per mintaan itoe, tetapi lakoekanlah mereka menoeroet hoekoemmoe sendiri, karena engkau tidak mengetahoei apakah engkau dapat mengenai hoekoem Allah terhadap merekaitoe atau tidak". (r. Ahmad, Muslim, At-Toermoedzy dan Ibn Madjah dari hadist Boeraidah).

Ini satoe nash jg mahaloeas jg menjerahkan hoekoem politiek dan kemiliteran kepada choelafa', oemara', qoeuwaad, ka rena hoekoem2 politik itoe, hoekoem jg bersandar kemaslahatan oemoem, jg mana hal jg seroepa itoe berlain2an menoeroet keadaan masa dan tempat. Dan demikianlah madzhab imam Malik.

Adapoen qaédah2 oemoem jg haroes selaloe didjaga dikala mengambil hoekoem atau meidjtihadkan hoekoem ialah

a. *Mentjahari kebenaran, mendjaga se dapat moengkin, seberapa koeasa, soepaja kebenaranlah jg diperoleh.*

b. *Persamaan dlm segala hak, dalam oeroesan saksi-menjaksi dan segala matjam hoekoem.*

c. *Mendjaga kemashlahatan.*

d. *Menolak kemafsadatan. Menolak hoekoem dera dengan ada sesoeatoe hal jg mensjoeboehatkan, sesoeatoe hal jg jg menjamarkan, tidak menerangkan perkara.*

e. *Dlaroerat itoe, mengharoeskan mahdloerat.*

f. *Dharoerat itoe haroes diwataskan menoeroet keperloean semata2.*

g. *Oeroesan2 pergaoelan haroes bersendi keoetamaan, mendjaoehi kekedjian.* Al Qoerän sangat mewadjibkan: a. keadilan jg sempoerna, b. mendjadi saksi jg benar, dan c. mendjaoehkan aniaja.

Barangsiapa memeriksai segala hoekoem sjara' Islam jg soetji moerni ini, njatalah kepadanja, bahwa maksoed dari segala roepa hoekoem itoe, ialah : „memelihara keoetamaan, seperti kebenaran, keadilan, ketiadaan doesta, amanah, menoenaikan djandji dan ikatan, rahmah, mahabbah, memberi pertolongan, melakoekan kebadjikan dan memboeat ihsaan, mendjaoehkan segala roepa kekedjian, seperti aniaja, tipoe, meroesakkan djandji dan ikatan, berdoesta, chianat, kedjam perasaan, kitjoeh, daja, memakan harta manoesia dengan djalan jg bathal, seperti dengan riba, rasjwah (sorok) dan...... dan...... dan......

Hoekoem siksa dalam Islam ada doea bahagiannja:

Pertama, hoedoed. Bahagian ini paling ketjil. Hoedoed itoe, ialah siksa jg telah ditentoekan terhadap kesalahan jg telah ditentoekan dengan nash sjar'y, seperti memboenoeh, berzina, mentjoeri, mendatangkan ganggoean dalam negeri dan maboek. Semoea ahli fiqih menetapkan, bahwa hak mendirikan hoedoed itoe, ialah imam jg terbesar, tidak boleh dilakoekan oleh hakim2 jg selain daripadanja.

Kedoea, *Ta'zier.* Ta'zier ini diserahkan kepada idjtihad hakim serta diwadjibkan keadilan, memelihara kemaslahatan choeshoesh dan oemoem.

—o—
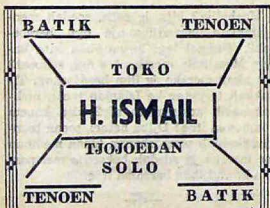
Warta warta jang penting

Perkoempoelan kaoem juristen. Di Betawi kabarnja didirikan seboeah „Bond van Indonesische Juristen". Bond itoe toedjoeannja sebagai berikoet: 1. mempeladjari pengetahoean2 kehakiman dan jg bersangkoetan dgn itoe. 2. memelihara perhoeboengan dgn kaoem aca demici jg lain2. 3. menjelenggarakan kepentingan2 dari kaoem juristen Indonesia dlm erti kata jg seloeas2nja, choesoesnja dari para anggauta.

Student2 kita di Nederland dlm selamat. Pem. mengabarkan bahwa dia dapat soerat dari Roepi (Roekoen Peladjar Indonesia) di Nederland, bahwa keadaan pemoeda2 Indonesia kini disana ada dlm keadaan selamat. Dgn ini kitapoen mengharap agar orang2 toea student ki ta itoe disini, tidak oesah begitoe soesah2 lagi memikirkan nasib poetera2-nja.

Ambtenaar pada Regeeringspubliciteitsdienst. Didalam nomor jl. kita soedah kabarkan tentang t. M. Tabrani, directeur-hoofdredacteur Pemandangan jg ditempatkan (tijdelijk ter beschikking gesteld) pada R.P.D. Sekarang dapat la gi dikabarkan bahwa sebagai tambahan telah diangkat t.t. Hadji Agoes Salim (sebagai ambtenaar dari R.P.D. boeat oeroesan2 pers dan radio), R. Sjauhat Djajadiningrat dan M. R. Darjono, ambtenaar dan adjudant-ambtenaar pada kantor boeat Volkslecteur (sebagai amb tenaar R.P.D. bagian soeratkabar.).

Perkara ketoea Gerindo Djawa Barat. Berhoeboeng president Landraad Tjiandjoer kini terpaksa dipanggil mendjalankan dienst landstorm, „Antara" mengabarkan, perkara t. Moechtar, ketoea Gerindo daerah Djawa Barat jg sedianja diadili dlm bln November ini, moeng kin dioendoerkan sampai bln December nanti. Toean Moechtar sampai kini soedah ditahan berboelan2 didalam pendja ra Tjiandjoer.

Hadji Moehammad bin Djelan dihoekoem gantoeng. Selang beberapa lama soedah disiarkan tentang perlawanan terhadap militer djaga di Tandjoeng Pe rioek, jg menjebabkan korbannja beberapa djiwa manoesia. Hadji Moehammad bin Djelan jg ditoedoeh mengepalai perlawanan ini, oleh pengadilan militer soedah didjatoehkan hoekoeman mati (gantoeng).

Tadinja H. M. meminta gratie, tapi gratienja ditolak oleh G.G. Penggantoengan terhadap Hadji Moehammad bin Hadji Djelan ini soedah dilakoekan dipendjara Glodok (Betawi), oleh bapak Téré dan anaknja.

Kongres Indonesia Moeda. B.O. mengabarkan bahwa nanti dari tgl 27 sam pai 31 Dec. jad., akan dilangsoengkan Kongres Indonesia Moeda di Solo. Dan karena kongres itoe bertepatan dgn tjoekoep 10 thn oesia I.M., maka ada dimaksoed akan mengeloearkan boekoe peringatan dan kalender I.M. thn 1941.

Pertanjaan t. Wiwoho. Toean Wiwoho memadjoekan pertanjaan kepada pemerintah: Menoeroet berita2 pers, kabarnja directeur roemah sakit gila di Sabang telah melarang pegawai2 bagian perawatan pada roemah sakit tsb. oentoek melakoekan poeasa selama boelan Ramadlan. Kalau benar berita ini, penanja ingin bertanja: 1. apakah pemerintah tidak sependapatan dgn dia, bahwa larangan itoe adalah melanggar kemerdekaan mendjalankan agama terhadap pegawai2 Islam itoe dan apakah directeur itoe tidak mesti dihoekoem. 2. apakah pemerintah bersedia menjoeroeh ambil peratoeran2 soepaja hal demikian tidak terdjadi lagi?

Drs. Sigit masoek P.I.I. Dari Mataram dikabarkan bahwa Drs. Sigit telah memasoekkan namanja oentoek mendjadi anggauta Party Islam Indonesia tjb. Semarang.

Bantoean kepada moekimin Indonesia di Mekah. Dari Betawi Aneta kawatkan bahwa kini pemerintah ikoet djoega me ngoeroes bantoean oentoek djema'ah2 hadji Indonesia jg sengsara di Mekah. Oentoek maksoed ini saban boelan peme rintah akan menjediakan oeang *f* 8000.— Djoega sedang dipertimbangkan oentoek membawa poelang mereka ke Indonesia.

Parindra dan Komisi Visman. Berhoeboeng dgn berdirinja komisi Visman, Parindra (Party Indonesia Raya) telah mengeloearkan ma'loemat: 1. menimban kemoengkinan jg anggauta Parindra akan ditanjai oleh komisi Visman tentang pendapatan dan keinginan party tsb. jg berhoeboeng dgn perobahan soesoenan tatanegara. 2. bahwa pendjawaban itoe sebenarnja ada hak jg diberikan party. 3. dimana jg berhak memberikan keterangan itoe ialah kepala departement politiek Parindra, — maka Parindra memerintahkan kepada para anggautanja, djika mereka ditanja dlm hal ini, akan meminta ma'af dan menoendjoekkan bahwa jg berhak memberi keterangan itoe hanjalah kepala Departement Politiek Parindra.

Manuel Azana meninggal. Dari Vichy 4 Nov. jl. dikabarkan bahwa bekas President Republiek Spanjol, Manuel Azana, telah meninggal doenia di Montauban dlm beroesia 60 thn dan sesoedah mengidapkan penjakit jg lama.

Gandhi akan berpoeasa. U.P. mengabarkan dari Bombay, sepandjang keterangan fihak jg berhak, Gandhi kini moelai lagi melakoekan persediaan oentoek berpoeasa.

Haile Sellassie di Ethiopie. Dari Londen Reuter mengabarkan bahwa dr. Martin, gezant Ethiopie disana doeloe, sekarang soedah sampai di India, dimana dia mentjeritakan tentang keizer Haile Selassie jg kini soedah berada di Ethiopie dan mengadakan pertemoean dgn pemimpin2 Ethiopie jg berpengaroeh disana. Dr. Martin menerangkan bagaimana kini ra'jat Ethiopie menanti2 pimpinan Negus oentoek mengoesir kekoeasaan Italia dari tanah air mereka.

Tikam Soedoet

P.f. dan P.r.

Didalam selama Lebaran ini Blagar banjak menerima oetjapan selamat hari-raya dari para pembatja. Blagar oetjapkan banjak terima-kasih, selandjoetnja djoega mengatoerkan ma'af lahir-bathin atas segala oepat-poedji jg terdorong dan tersilap. Mana tahoe, karena didalam selama ini Blagar 'nikem, tentoe adakalanja ada jg tersenggol dan kono, walaupoen sebenarnja tidak disengadja.

Boeat semoea itoe Blagar harap dihabiskan. Dan selandjoetnja marilah kita memperhoeboengkan salatoerrahim jg lebih koeat. Moga2 para pembatja dan P.I., betoel2 kaja' doea toeboeh jg pantang bertjerai, satoe sama lain koeat-mengoeatkan dan tjinta-mentjintai.

Zaman depan menanti kita.

Kita madjoe teroes!

*

Vrijgezellenbelasting.

Tidak lama lagi di Indonesia akan diadakan „vrijgezellenbelasting", ertinja belasting orang2 boedjangan. Itoe adalah sebagian dari daja-oepaja oentoek menoetoep begrootingstekort thn 1941 jg begitoe besar. Karena dlm anggapan pemerintah tentoelah orang2 jg beloem kawin (meervoud) itoe, tidak mempoenjai tanggoengan. Dari itoe beban (belastingnja) haroes dinaikkan.

Dipandang dari satoe djoeroesan, inilah bahajanja kalau orang tetap berpegang kepada politiek „enkelvoud". Awak ladjang, belastingpoen naik poela. Akan tetapi dipandang dari lain djoeroesan, Blagar 75% koerang setoedjoe dgn penaikan belasting dari orang2 boedjangan itoe. Karena boleh djadi lain dari pemoeda2 boedjangan bangsa Europah, pemoeda2 boedjangan bangsa Indonesia boekanlah lantaran kebanjakan foeloes. Akan tetapi mereka tetap boedjang, adalah kebanjakan karena „foeloes maafis". Dari itoe kalau mereka diberati lagi dgn belasting, ada harapan mereka tinggal „enkelvoud" teroes..................

*

Menoentoet hak mogok.

Nanti dari 7 sampai 11 December, kaoem Persatoean Soepir Indonesia alias Persi akan mengadakan kongres di Tasikmalaja (Java). Antara lain jg akan dibitjarakan didalam kongres itoe, ialah „Menoentoet hak mogok" oleh R.M. Ronggo.

Di Europah pembatja soedah tahoe bahwa hak mogok itoe diberikan kepada kaoem boeroeh. Kalau madjikannja berboeat sewenang2, mereka boleh mogok-kerdja dgn tidak koeatir di „ontslag". Ini adalah goena melindoengi hak hak mereka sebagai boeroeh.

Akan tetapi di Indonesia, oleh karena adanja artikel 161 bis, kaoem boeroeh tidak bisa mengadakan mogok, walaupoen fihak madjikan, oempamanja, berboeat sewenang2. Kalau mereka mogok djoega, tentoe akan dikasih tjap „ontslag" sebentar itoe djoega, atau jg lain2 jg membikin moeloet tidak bisa bergerak.

Oleh sebab itoe Blagar djoega menjokong toentoetan ini, boekan karena soeka mogok, akan tetapi oentoek perlindoengan terhadap nasib kaoem boeroeh déwék..............

*

Salah raba

Di Bandoeng kabarnja soedah berboenji „sirene" diloear dari waktoe jg biasa dilakoekan. Karena itoe pendoedoek djadi kaget. Oentoeng tidak kedjegoep lantas masoek......... parit.

Sesoedah diselidiki, roepanja boenji itoe memanglah tidak disengadja. Hanja karena seorang monteur hendak menjamboeng leiding sirene ke-11, setahoe bagaimana tangannja lantas „salah raba", dimana kebetoelan tertekan soeatoe knop-centraal.

Fikir Blagar: Oentoenglah jg salah raba itoe tjoeming knop-centraal. Kalau salah raba terhadap jg tidak boleh ba", dimana kebetoelan tertekan soeadiraba, sebagaimana jg banjak dilakoekan oleh pemoeda2 gatal tangan di Medan dlm waktoe2 belakangan ini, ada harapan monteur kita itoe akan digandjar beberapa pop dimoeka............... Landrechter.

*

Badai.................

Di Garoet soedah terdjadi badai riboet. Angin kabarnja beremboes dgn sangat kerasnja. 30 roemah roesak. Banjak pohon2 kajoe roeboeh. Doea atap roemah berterbangan.

Di Europah badai itoe soedah semendjak setahoen jl. beremboes. Boekan meroentoehkan roemah2 adje, akan tetapi djoega meroentoehkan djiwa manoesia sampai berdémpét2 masoek kelobang koeboer.

Tjoeming adje namanja berlain2!

Di Garoet badai-taufoen, di Europah badai peperangan. Di Garoet badai jg diterbitkan lantaran kekoeasaan Allah, di Europah lantaran disebabkan seliwiran pelor doem-doem. Pendeknja di Garoet lantaran *„hoedjan-riboet"*, di Europah lantaran *„politiek-riboet"*.

Toch kedoea2nja badai djoega, boekan?

*

Medan digelapkan.

Tgl 6 djalan 7 November jl., tiba giliran kota Medan digelapkan. Semoea lampoe2, diroemah toean ketjik atau besar, dipadamkan. Orang jang berkenderaan haroes berenti. Djalan2, straat2, haroes soenji-senjap. Medan seakan2 negeri jg dialahkan garoeda.

Dimana Blagar en Co(mpanie) ketika itoe?

Soedah tentoe merem diroemah. Anak jg besar bertanja: ada apa, pa? Anak jg pertengahan bataréak: nonong. Anak jg kotjik memekik: 'owaa, 'owaaa, 'owaaaaa...............

Roepanja mereka beloem tahoe, bahwa tanah airnja Indonesia jg tjantik sekarang berada didalam staat van beleg, dari itoe didalam hawa2 peperangan.

Kasihan, kalau karena gara2 kekatjauan politiek di Europah, tanah air kita tersangkoet2.

Moga2 lekaslah sétan peperangan ini .... masoek koeboer.

Maka berdiamlah kamoe dgn aman dan sentausa.

Amin!

BLAGAR.